



Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report



PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk
Tahun Buku 2022/*Financial Year 2022*

Strategi Keberlanjutan Bank Woori Saudara [A.1]

Bank Woori Saudara Sustainability Strategy [A.1]



Sebagai institusi keuangan yang berstatus sebagai perusahaan publik, BWS senantiasa berkomitmen dan mendukung pembangunan ekonomi di Indonesia. Lebih jauh lagi, Bank juga berkomitmen untuk terciptanya pembangunan yang berkelanjutan, yaitu upaya untuk memenuhi kebutuhan saat ini tanpa mengabaikan kepentingan generasi selanjutnya, sesuai resolusi Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) sebagaimana yang tertuang dalam Agenda 2030 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

TPB bertujuan untuk menjaga peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat secara berkesinambungan, menjaga keberlanjutan kehidupan sosial masyarakat, menjaga kualitas lingkungan hidup serta pembangunan yang inklusif, dan terlaksananya tata kelola yang mampu menjaga peningkatan kualitas kehidupan dari satu generasi ke generasi berikutnya.

As a financial institution with the status of a public company, BWS is always committed to and supports economic development in Indonesia. Furthermore, the Bank is also committed to creating sustainable development, namely efforts to meet current needs without ignoring the interests of the next generation, according to United Nations (UN) resolutions as stated in the 2030 Agenda for Sustainable Development Goals (SDGs).

SDGs aim to maintain an increase in the community's economic welfare on an ongoing basis, maintain the sustainability of the community's social life, maintain the quality of the environment and inclusive development, and implement governance that is able to maintain an increased quality of life from one generation to the next.



Sejalan dengan terbitnya Peraturan OJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, BWS berkomitmen untuk mendukung dan berkontribusi dalam menciptakan perekonomian yang berkelanjutan sebagai mana yang termaktub dalam 17 tujuan dan 169 target pada TPB.

BWS senantiasa menjadikan prinsip berkelanjutan dalam operasionalnya, sehingga Bank dapat berperan aktif tidak hanya dalam pengembangan bisnis dengan tata kelola yang baik, namun juga untuk menyelaraskan peningkatan nilai bagi pemegang saham.

Pendekatan harmonisasi dengan pemegang saham dan pemangku kepentingan memberikan gambaran akan tanggung jawab BWS baik pada aspek ekonomi sebagai wujud dari keberlanjutan usaha, sekaligus pertumbuhan berkelanjutan antara BWS dengan dimensi sosial dan lingkungan di sekitar, yang mencakup beberapa hal di bawah ini:

- Dimensi bisnis yang berorientasi pada penciptaan nilai dan kepuasan pelanggan.
- Dimensi sosial yang menyangkut aspek etika usaha dan tanggung jawab sosial perusahaan, kondisi kesehatan dan keselamatan serta kesejahteraan pekerja dan aspek sosial kemasyarakatan.
- Dimensi lingkungan yang mengarahkan Bank untuk memperhatikan aspek kelestarian dan keseimbangan lingkungan hidup di sekitar area operasi.
- Pengelolaan pemangku kepentingan didasarkan prinsip-prinsip GCG, yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran.

In line with the issuance of OJK Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies, BWS is committed to supporting and contributing to creating a sustainable economy as set out in 17 goals and 169 targets in the SDGs.

BWS always implements sustainable principles in its operations, so that the Bank can play an active role not only in business development with good governance, but also to harmonize increasing value for shareholders.

The harmonization approach with shareholders and stakeholders provides an overview of BWS responsibilities both in the economic aspect as a manifestation of business continuity, as well as sustainable growth between BWS and the social and environmental dimensions, which include the following:

- *Business dimension oriented to value creation and customer satisfaction.*
- *Social dimension related to aspects of business ethics and corporate social responsibility, health and safety conditions as well as welfare of employees and social aspects of society.*
- *The environmental dimension that directs the Bank to consider the aspect of sustainability and environmental balance around the operating area.*
- *Stakeholder management is based on GCG principles, namely transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness.*



Komitmen Terhadap Penerapan Prinsip-prinsip Keuangan Berkelanjutan

Commitment to the Implementation of Sustainable Finance Principles

BWS memiliki komitmen untuk melaksanakan prinsip-prinsip Keuangan Berkelanjutan, khususnya 8 (delapan) prinsip Keuangan Berkelanjutan yang telah dituangkan dalam Peraturan OJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, sebagai berikut:

1. Prinsip Investasi Bertanggung Jawab

Pendekatan investasi keuangan pada proyek dan inisiatif pembangunan berkelanjutan, produk pelestarian alam, dan kebijakan yang mendukung pembangunan ekonomi berkelanjutan serta meyakini bahwa penciptaan keuntungan investasi jangka panjang tergantung pada

Bank has commitment to implement the principles of Sustainable Finance, especially the 8 (eight) Sustainable Finance principles contained in OJK Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Companies, Issuers, and Public Companies, as follows:

1. *Responsible Investment Principle*

Financial investment approach to projects and initiatives for sustainable development, nature conservation products, and policies that support sustainable economic development and believe that the creation of long-term investment returns depends on the economic, social, environmental

sistem ekonomi, sosial, lingkungan hidup, dan tata kelola. Pembangunan berkelanjutan merupakan upaya sadar dan terencana yang memadukan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup ke dalam strategi pembangunan untuk menjamin keutuhan Lingkungan Hidup serta keselamatan, kemampuan, kesejahteraan, dan mutu hidup generasi masa kini dan generasi masa depan.

2. Prinsip Strategi dan Praktik Bisnis Berkelanjutan
Pembangunan nilai bagi sektor jasa keuangan untuk berkontribusi terhadap masyarakat melalui kebijakan dan praktik bisnis serta penerapan strategi bisnis oleh LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dengan meminimalkan dampak negatif dan mengintegrasikan aspek ekonomi, sosial, lingkungan hidup, dan tata kelola baik pada setiap sektor maupun strategi dari masing-masing lini bisnis.
3. Prinsip Pengelolaan Risiko Sosial dan Lingkungan Hidup
Pengintegrasian aspek tanggung jawab sosial serta perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup dalam manajemen risiko guna menghindari, mencegah, dan meminimalkan dampak negatif yang timbul akibat eksposur risiko yang terkait dengan aspek sosial dan lingkungan hidup.
4. Prinsip Tata Kelola
Penerapan tata kelola pada aspek tanggung jawab sosial serta perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup yang transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen, setara dan wajar.
5. Prinsip Komunikasi yang Informatif
Penggunaan model komunikasi yang tepat terkait strategi organisasi, tata kelola, kinerja, dan prospek usaha kepada seluruh pemangku kepentingan.
6. Prinsip Inklusif
Pemerataan akses produk dan/atau jasa LJK, Emiten dan Perusahaan Publik bagi masyarakat, serta menjangkau seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia untuk mempercepat kemajuan ekonomi, kesejahteraan sosial, dan perlindungan lingkungan hidup, khususnya bagi masyarakat yang selama ini tidak atau kurang memiliki akses produk dan/atau jasa LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik.
7. Prinsip Pengembangan Sektor Unggulan Prioritas
Memberikan porsi yang lebih besar pada sektor unggulan yang menjadi prioritas untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan termasuk upaya mitigasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim.

and governance systems. Sustainable development is a conscious and planned effort that integrates economic, social and environmental aspects into a development strategy to ensure the integrity of the Environment and the safety, capability, welfare and quality of life of present and future generations.

2. *Strategy and Sustainable Business Practices Principle*
Value building for the financial services sector to contribute to society through business policies and practices and the implementation of business strategies by LJK, Issuers and Public Companies by minimizing negative impacts and integrating economic, social, environmental, and governance aspects in each sector and strategy from each line of business.
3. *Social and Environmental Risks Management Principle*
Integrating aspects of social responsibility and environmental protection and management in risk management in order to avoid, prevent and minimize negative impacts arising from risk exposures related to social and environmental aspects.
4. *Governance Principle*
Implementation of governance in aspects of social responsibility as well as protection and management of the environment that is transparent, accountable, responsible, independent, equal and reasonable.
5. *Informative Communication Principle*
The use of appropriate communication models related to organizational strategy, governance, performance, and business prospects to all stakeholders.
6. *Inclusive Principle*
Equitable access to LJK products and/or services, Issuers and Public Companies for the community, as well as reaching the entire territory of the Republic of Indonesia to accelerate economic progress, social welfare, and environmental protection, especially for people who have no or no access to products and/or services of LJK, Issuers, and Public Companies.
7. *Priority Sector Development Principle*
Give a greater portion to the priority sectors that are the priority for achieving sustainable development goals including mitigation and adaptation efforts to climate change.



8. Prinsip Koordinasi dan Kolaborasi

Peningkatan koordinasi dan kolaborasi seluruh pemangku kepentingan sektor jasa keuangan termasuk kementerian, lembaga, sektor, atau unit bisnis yang memiliki program kerja berkaitan erat dengan implementasi pembangunan berkelanjutan untuk mempercepat peningkatan kesejahteraan ekonomi, sosial dan kualitas lingkungan hidup bagi seluruh rakyat Indonesia serta mendorong peran serta masyarakat terkait dengan aspek ekonomi, sosial, lingkungan hidup dan tata kelola.

8. Coordination and Collaboration Principle

Increase coordination and collaboration of all stakeholders in the financial services sector including ministries, institutions, sectors or business units that have work programs closely related to the implementation of sustainable development to accelerate economic, social and environmental quality improvement for all Indonesians and encourage community participation related to economic, social, environmental and governance aspects.



Tantangan dan Strategi Keuangan Berkelanjutan [E.5]

Sustainable Finance Challenges and Strategies [E.5]

Sebagai salah satu penyedia produk dan layanan jasa perbankan di Indonesia, BWS memainkan peranan penting dalam pelaksanaan pembangunan nasional serta turut berkontribusi pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam menjalankan perannya, Bank menghimpun dana publik kemudian disalurkan kepada pelaku usaha dan masyarakat untuk melakukan kegiatan ekonomi dan sosial, termasuk kegiatan-kegiatan usaha yang berwawasan sosial dan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Untuk mewujudkan nilai keberlanjutan tersebut, Bank melakukan dua pendekatan utama yaitu; dengan menerapkan keuangan berkelanjutan dan merancang program CSR secara keberlanjutan.

As one of the providers in financial products and services in Indonesia, BWS plays an important role in implementing national development and contributes to the Sustainable Development Goals, both directly and indirectly. In carrying out its role, BWS raises public funds and then distributed to businesses and communities to conduct economic and social activities, including socially minded business activities and activities aimed at improving the quality of life in the community. To realize the value of sustainability, the Bank takes two main approaches, namely; by applying sustainable financial principles and designing Corporate Social Responsibility (CSR) programs in a sustainable manner.

Kebijakan untuk merespon penerapan Keuangan Berkelanjutan adalah BWS telah menyusun, menerapkan, dan mengkaji ulang Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) yang memuat strategi jangka panjang Bank untuk menerapkan keuangan berkelanjutan 2019-2023. Strategi tersebut memuat sebagai berikut:

The Policy to respond the implementation of Sustainable Finance is BWS has compiled, implemented, and reviewed the Sustainable Finance Action Plan (RAKB) containing the Bank's long-term strategy to implement sustainable finance 2019-2023, which contains the following fundamentals:

1. Menetapkan dasar untuk menjadi bank dengan penguatan manajemen keuangan berkelanjutan.
2. Memperkuat tata kelola korporasi melalui penyesuaian *Standard Operating Procedure* (SOP) yang akan dimulai pada unit khusus terkait Keuangan Berkelanjutan.
3. Memperluas efisiensi yang mendukung praktek-praktek ramah lingkungan hidup dalam operasional keseharian, termasuk penghematan konsumsi air, listrik, penggunaan kertas, dan pengelolaan limbah baik di kantor pusat maupun setiap kantor cabang (lama atau baru).
4. Menjadikan BWS sebagai salah satu bank terkemuka yang menawarkan produk dan jasa keuangan berkelanjutan.
5. Meningkatkan pengembangan produk keuangan berkelanjutan.

1. Establish the basis to become a bank by strengthening sustainable financial management.
2. Strengthen corporate governance through adjustment of *Standard Operating Procedure* (SOP) which will be started in a special unit related to Sustainable Finance.
3. Expanding efficiencies that support environmentally friendly practices in daily operations, including saving water consumption, electricity, paper use, and waste management in head office and every branch office, either old branch offices and new branch offices.
4. Making BWS as one of the leading banks which offering sustainable financial products and services.
5. Improving the development of sustainable financial products.

6. Meningkatkan transparansi kepada semua pemangku kepentingan Bank dengan mematuhi peraturan yang berlaku terkait Keuangan Berkelanjutan.

6. Increase transparency to all stakeholders by complying with applicable regulations related to Sustainable Finance.

Tantangan dalam pelaksanaan keuangan berkelanjutan, dari internal yaitu pemahaman isu lingkungan, ekonomi dan sosial dalam proses pengambilan keputusan pemberian kredit dan eksternal yang terkait dengan kejelasan regulasi pelaksanaan keuangan berkelanjutan serta kepastian hukum pada kegiatan usaha yang berpotensi meningkatkan risiko finansial bagi Lembaga Keuangan yang memberikan kredit.

The challenges in implementing sustainable finance arise from the internal scope, namely understanding of environmental, economic and social issues in the decision-making process of lending, as well as external scope related to the clarity of regulation on sustainable financial implementation as well as legal certainty on business activities that have the potential to increase financial risks for financial institutions that provide loan.

Dengan demikian, BWS melihat perlunya edukasi bagi semua pemangku kepentingan dalam hal pemahaman tentang isu Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (LST), proses integrasi risiko, serta faktor ketidakpastian kondisi sosio-ekonomi dan regulasi yang mempengaruhi pengambilan keputusan dan risk appetite Bank. Ke depannya, BWS akan terus mengembangkan pelaksanaan aspek LST dalam proses bisnis Bank dan menginternalisasikannya kepada seluruh pihak internal BWS dan mendorong penyaluran kredit untuk Kegiatan Usaha Berkelanjutan yang lebih berdampak bagi pembangunan berkelanjutan.

Thus, Bank considers the necessity of education for all stakeholders to understand on Environmental, Social and Governance (LST) issues, risk integration process, as well as uncertainty factors of socio-economic and regulatory conditions that influence the Bank's decision making and risk appetite. Going forward, BWS will continue to develop the implementation of LST aspects in the Bank's business processes and internalize them to all internal parties, as well as encourage lending for sustainable business activities that have an impact on sustainable development.



Visi, Misi dan Nilai Keberlanjutan [C.1]

Vision, Mission, and Value of Sustainability [C.1]



Visi Vision

Menjadi Top-15 Bank di Indonesia yang Mengedepankan Keselarasan Aspek Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan Hidup

Becoming the Top 15 Banks in Indonesia that Prioritize Harmonization of Economic, Social, and Environmental Aspects

Guna mencapai visi tersebut maka misi yang dijalankan adalah sebagai berikut:

In order to achieve that vision then the mission is run as follows:

1. Diversifikasi portofolio bisnis termasuk penyediaan pembiayaan bisnis berkelanjutan
Diversify the business portfolio including the provision of sustainable business financing
2. Mendukung program pembangunan nasional untuk pertumbuhan ekonomi Indonesia
Support the national development program for Indonesia's economic growth
3. Memperkuat struktur organisasi dan pengembangan kapasitas internal
Strengthening the organizational structure and internal capacity building



Membangun Budaya Keberlanjutan [F.1]

Building a Sustainability Culture [F.1]

BWS berkomitmen untuk menerapkan prinsip keberlanjutan pada semua aktivitas dan setiap jenjang organisasi. Karena itu, Bank berupaya untuk membangun budaya keberlanjutan pada setiap jenjang organisasi, mulai dari staf hingga jajaran manajemen. Berbagai inisiatif telah dilaksanakan Bank untuk membangun budaya keberlanjutan di internal.

BWS berkomitmen untuk menerapkan prinsip keberlanjutan pada semua aktivitas dan setiap jenjang organisasi. Karena itu, Bank berupaya untuk membangun budaya keberlanjutan pada setiap jenjang organisasi, mulai dari staf hingga jajaran manajemen. Berbagai inisiatif telah dilaksanakan Bank untuk membangun budaya keberlanjutan di internal.

Dalam hal kepedulian terhadap lingkungan hidup, Bank secara bertahap mengganti berbagai perangkat pendukung operasional Bank dengan perangkat yang lebih ramah lingkungan, seperti penggunaan lampu LED, perangkat elektronik *low watt*, dan pendingin udara non-CFC. BWS juga telah membuat kebijakan terkait kendaraan operasional Bank untuk menggunakan bahan bakar yang lebih ramah lingkungan (Ron 92 ke atas).

Selain itu, BWS mengajak seluruh karyawan untuk berpartisipasi aktif dalam program keberlanjutan Bank melalui berbagai himbauan yang diterbitkan seperti memastikan bahwa perangkat komputer telah dimatikan setelah karyawan selesai bekerja, bijaksana dalam penggunaan air, kertas dan lainnya.

Pada aspek sosial, Bank memberikan kesempatan kepada masyarakat lokal di mana Bank beroperasi untuk berpartisipasi dalam penyediaan barang dan jasa yang dibutuhkan Bank. Selain itu, dalam kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), Bank berupaya untuk terlebih dahulu mendahulukan kebutuhan masyarakat di sekitar wilayah operasional Bank.

Keseluruhan hal tersebut juga dibarengi dengan upaya yang dilakukan Bank untuk menumbuhkan budaya sadar risiko pada setiap karyawan BWS. Pelatihan dan sertifikasi terkait manajemen risiko secara rutin dilakukan BWS bagi seluruh karyawan.

BWS is committed to implementing sustainability principles in all activities and at every level of the organization. Therefore, the Bank seeks to build sustainability at every level of the organization, from staff to management. Various initiatives have been implemented by the Bank to build a culture of sustainability internally.

BWS is committed to implementing sustainability principles in all activities and at every level of the organization. Therefore, the Bank strives to build a culture of sustainability at every level of the organization, from staff to management. Various initiatives have been implemented by the Bank to build a culture of sustainability internally.

In terms of concern for the environment, the Bank gradually replaces various Bank operational support devices with more environmentally friendly devices, such as the use of LED lights, low watt electronic devices, and non-CFC air conditioners. BWS has also made policies regarding Bank operational vehicles to use more environmentally friendly fuels (Ron 92 and above).

In addition, BWS encourages all employees to actively participate in the Bank's sustainability program through various published appeals such as ensuring that computer devices are turned off after employees have finished work, being prudent in the use of water, paper and others.

On the social aspect, the Bank provides opportunities for local communities where the Bank operates to participate in the provision of goods and services needed by the Bank. In addition, in corporate social responsibility (CSR) activities, the Bank seeks to prioritize the needs of the community around the Bank's operational areas.

All of this is also accompanied by the efforts made by the Bank to instill a culture of risk awareness in every BWS employee. BWS regularly conducts training and certification related to risk management for all employees.

Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

Pembahasan mengenai penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik secara lengkap telah disampaikan pada bab Tata Kelola Perusahaan pada laporan ini.

Further information regarding the implementation of good corporate governance principle has been presented in the Corporate Governance chapter of this report.



Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan [E.1]

Person in Charge of Sustainable Finance Implementation [E.1]

Sesuai dengan statusnya sebagai lembaga jasa keuangan yang juga perusahaan publik, BWS memiliki kewajiban untuk menjalankan Peraturan OJK Nomor 51/POJK.03/2017. Salah satu isi ketentuan dalam peraturan tersebut, mewajibkan Bank untuk menetapkan adanya pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan.

In accordance with its status as a financial services institution which is also a public company, BWS has an obligation to implement OJK Regulation Number 51/POJK.03/2017. One of the contents of the provisions in the regulation requires the Bank to determine the presence of employees, officials and/or work units who are responsible for implementing Sustainable Finance.

Hingga akhir tahun 2022, penerapan keuangan berkelanjutan di BWS masih dilakukan secara kolektif oleh seluruh Divisi yang ada di Bank dengan penanggung jawab utama berada pada Direktur Utama. Kendati demikian, BWS memastikan bahwa Bank telah menerapkan berbagai ketentuan, khususnya yang diatur dalam Peraturan OJK Nomor 51/POJK.03/2017.

Until the end of 2022, the implementation of sustainable finance at BWS is still carried out collectively by all divisions in the Bank with the main person in charge being the President Director. Nevertheless, BWS ensures that the Bank has implemented various provisions, especially those regulated in OJK Regulation Number 51/POJK.03/2017.

Saat ini Bank tengah merumuskan kebijakan internal terkait penerapan keuangan berkelanjutan, termasuk menetapkan penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan di BWS.

Currently the Bank is formulating internal policies related to the implementation of sustainable finance, including establishing the person in charge of implementing sustainable finance at BWS.



Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan [E.2]

Competency Development Related to Sustainable Finance [E.2]

Demi mewujudkan perekonomian yang berkelanjutan, Bank memberikan edukasi kepada seluruh karyawan melalui pelatihan terkait keuangan berkelanjutan. Bank meyakini hal ini dapat menumbuhkan kesadaran atas perbaikan lingkungan hidup sekaligus meningkatkan kesejahteraan sosial karyawan.

In order to realize a sustainable economy, the Bank provides education to all employees through training related to sustainable finance. The Bank believes this can raise awareness of environmental improvements while at the same time increasing the social welfare of employees.

Nama Pelatihan Training Name	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer	Jumlah Peserta Number of Participants
The Impact of Climate Change on Financing Aspects and Insurance Premiums Based on Green Economy	24 Februari 2022	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	2
The Impact of Climate Change on Financing Aspects and Insurance Premiums Based on Green Economy	February 24, 2022		



Nama Pelatihan Training Name	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer	Jumlah Peserta Number of Participants
Task Force on Climate-Related Financial Disclosure (TCFD) 101 Training Workshop	27 Mei 2022 May 27, 2022	IDX	1
Task Force on Climate-Related Financial Disclosure (TCFD) 101 Training Workshop			
Taksonomi Hijau Indonesia Indonesian Green Taxonomy	2 Juni 2022 June 2, 2022	IDX	1
Task Force on Climate-Related Financial Disclosure (TCFD) 102 Training Workshop	3 Juni 2022 June 3, 2022	IDX	1
Task Force on Climate-Related Financial Disclosure (TCFD) 102 Training Workshop			



Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan [E.3] Risk Assessment for Sustainable Finance Implementation [E.3]

Bank menyadari bahwa risiko merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam setiap kegiatan operasional dan dapat mempengaruhi hasil usaha dan kinerja Bank. Bagi BWS, manajemen risiko sangat membantu dalam pengambilan keputusan dengan mempertimbangkan ketidakpastian dan dampaknya terhadap pencapaian tujuan strategis perusahaan. Menyadari akan risiko-risiko yang dihadapi, Bank secara proaktif berusaha untuk meningkatkan kemampuan dan keandalan sistem manajemen risiko. Sistem manajemen risiko mencakup prosedur identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko.

- Identifikasi**
Bank melakukan proses identifikasi seluruh sumber risiko yang relevan dan potensial pada produk dan aktivitas Bank termasuk risiko pada produk dan aktivitas baru. Proses ini dilakukan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko.
- Pengukuran**
Bank melakukan pengukuran risiko untuk mengetahui profil risiko yang menggambarkan efektivitas penerapan manajemen risiko. Metode pengukuran risiko dilakukan secara kuantitatif dan/atau kualitatif.
Bank menggunakan metode yang ditetapkan oleh OJK untuk pengukuran risiko kredit, risiko pasar, dan risiko operasional dalam rangka penilaian risiko serta perhitungan modal sesuai dengan Peraturan OJK yang berlaku.
- Pemantauan**
Bank melakukan pemantauan penerapan strategi manajemen risiko, sesuai rekomendasi dari Komite Manajemen Risiko dan disetujui oleh Direksi, serta pemantauan posisi/eksposur risiko. Apabila terdapat perubahan kegiatan usaha Bank, produk, transaksi, faktor risiko, teknologi informasi, dan sistem informasi manajemen risiko yang bersifat material, maka Bank melakukan penyempurnaan proses pelaporannya.

The Bank realizes that risk is an inseparable from every operational activity and can affect the business results and performance of the Bank. For BWS, risk management is very helpful in making decisions by considering uncertainty and its impact on achieving the company's strategic goals. Recognizing the risks faced, the Bank proactively seeks to improve the capability and reliability of the risk management system. The risk management system includes procedures for identifying, measuring, monitoring and controlling risks.

- Identification**
The Bank carries out the process of identifying all relevant and potential sources of risk in the Bank's products and activities, including risks in new products and activities. This process is carried out by the Risk Management Work Unit.
- Measurement**
The Bank performs risk measurements to find out the risk profile which describes the effectiveness of risk management implementation. Risk measurement methods are carried out quantitatively and/or qualitatively.
The Bank uses the methods set by the OJK for measuring credit risk, market risk and operational risk in the framework of risk assessment and calculation of capital in accordance with the applicable OJK Regulations.
- Monitoring**
The Bank monitors the implementation of risk management strategies, according to recommendations from the Risk Management Committee and approved by the Board of Directors, as well as monitoring risk positions/exposures. If there are material changes in the Bank's business activities, products, transactions, risk factors, information technology, and risk management information systems, the Bank will make improvements to its reporting process.

4. Pengendalian

Bank menetapkan dan menjalankan langkah-langkah pengendalian manajemen risiko untuk memastikan agar semua aktivitas Bank tidak akan menimbulkan konsekuensi kerugian yang melebihi kemampuan Bank atau membahayakan kelangsungan usaha Bank. Bank mengupayakan agar potensi kerugian yang mungkin timbul dapat diminimalkan melalui beberapa cara, termasuk metode mitigasi risiko dan/atau penambahan modal Bank

Pernyataan Risiko Terkait Keuangan Berkelanjutan

Bank melakukan upaya pengembangan manajemen risiko yang mengintegrasikan aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) sesuai prinsip keuangan berkelanjutan. Bank telah mempelajari isu-isu yang terkait LST melalui keikutsertaan seminar dan pelatihan. Bank telah melakukan kajian-kajian terkait penyesuaian manajemen risiko ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup dengan proses bisnis dan portofolio Bank.

Aspek LST telah menjadi salah satu faktor penilaian terkait kondisi bisnis dan sektor industri dari debitur. Pengendalian risiko LST dalam penyaluran kredit oleh Bank antara lain mencakup penilaian terhadap lokasi usaha (peruntukan lokasi usaha, kedekatan dengan bahan baku, daerah pemasaran, tenaga kerja, dan tidak bertentangan dengan agama, sosial budaya, dampak lingkungan, dan ketersediaan pengolahan limbah sesuai izin lingkungan), sumber daya manusia, kapasitas produksi, proses produksi, dan lain-lain yang relevan.



Merangkul Pemangku Kepentingan [E.4] Embracing Stakeholders [E.4]

Pada prinsipnya pemangku kepentingan adalah pihak-pihak yang berhubungan dan berpengaruh pada kegiatan usaha dan keberlanjutan Bank secara signifikan. BWS selalu memastikan terselenggaranya hubungan yang baik antara BWS dengan Pemangku Kepentingan dan memandang keterbukaan informasi dan penyampaian informasi yang komprehensif merupakan bagian dari hak pemangku kepentingan. Saluran yang digunakan oleh BWS dalam menyampaikan informasi secara internal adalah portal internal dan rapat, sedangkan secara eksternal melalui aktivitas perbankan, pertemuan bisnis, atau sosialisasi/seminar.

4. Control

The Bank establishes and implements risk management control measures to ensure that all Bank activities will not result in consequential losses that exceed the Bank's ability or endanger the continuity of the Bank's business. The Bank seeks to minimize potential losses that may arise through several methods, including risk mitigation methods and/or increasing the Bank's capital.

Statement of Risks Related to Sustainable Finance

The Bank makes efforts to develop risk management that integrates Environmental, Social and Governance (ESG) aspects according to sustainable finance principles. The Bank has studied issues related to ESG through participating in seminars and training. The Bank has conducted studies related to the alignment of economic, social and environmental risk management with the Bank's business processes and portfolio.

The ESG aspect has become one of the assessment factors related to business conditions and the industrial sector of the debtor. ESG risk control in lending by the Bank includes an assessment of the business location (allocation of business location, proximity to raw materials, marketing area, workforce, and does not conflict with religion, socio-culture, environmental impact, and availability of waste treatment according to environmental permits), human resources, production capacity, production processes, and others that are relevant.

In principle, stakeholders are parties that are related to and significantly influence the business activities and sustainability of the Bank. BWS always ensures that good relations are maintained between BWS and Stakeholders and views information disclosure and comprehensive information delivery as part of stakeholder rights. The channels used by BWS in conveying information internally are internal portals and meetings, while externally through banking activities, business meetings, or outreach/seminars.



Keterlibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pendekatan Approach Method	Hal yang Dipersiapkan Preparation
Pemegang Saham Shareholders	<ol style="list-style-type: none"> Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) minimal sekali setahun Laporan Triwulan, setiap triwulan Laporan Tahunan Laporan Keberlanjutan 	<ol style="list-style-type: none"> Membuat laporan keuangan Membuat laporan tahunan Membuat laporan keberlanjutan Menyelenggarakan RUPST dan RUPSLB
Shareholders	<ol style="list-style-type: none"> Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary GMS (EGMS) at least once a year Quarterly Report, quarterly Annual Report Sustainability Report 	<ol style="list-style-type: none"> Create financial statements Create annual report Create sustainability report Holding AGMS and EGMS
Karyawan Employees	<ol style="list-style-type: none"> Media internal Corporate Management Site (CM Site) yang dapat diakses sewaktu-waktu Rapat internal sesuai dengan kebutuhan Training dan workshop 	<ol style="list-style-type: none"> Menyediakan saluran untuk menampung masukan karyawan Menjamin keamanan dan hak-hak karyawan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) Mendukung kegiatan Serikat Pekerja Mengadakan pelatihan dan pengembangan kompetensi Mengadakan evaluasi kerja dan kenaikan jabatan
Employees	<ol style="list-style-type: none"> Internal Corporate Management Site (CM Site) media that can be accessed at any time Internal meetings as needed Training and workshop 	<ol style="list-style-type: none"> Provides a channel to accommodate employee feedback Ensuring the security and rights of employees in accordance with the Collective Labor Agreement (PKB) Supporting Labor Union activities Conducting training and competency development Conducting performance evaluation and promotion
Nasabah Customer	<ol style="list-style-type: none"> Aktivitas perbankan di kantor cabang Melalui call center, situs web Kunjungan secara langsung kepada nasabah sesuai kebutuhan 	<ol style="list-style-type: none"> Menyediakan media komunikasi dua arah untuk merespon nasabah Menanggapi dan menindak lanjuti pengaduan yang diterima Mengembangkan inovasi produk dan layanan perbankan Melakukan survei kepuasan nasabah Menjaga privasi nasabah dengan memperkuat sistem teknologi informasi
Customer	<ol style="list-style-type: none"> Banking activities at branch offices Through call centers, websites Direct visits to customers as needed 	<ol style="list-style-type: none"> Provide two-way communication media to respond the customers Respond and follow up on complaints received Develop innovations in banking products and services Conduct customer satisfaction surveys Maintaining customer privacy by strengthening information technology systems
Regulator Regulator	<ol style="list-style-type: none"> Laporan Rencana Bisnis Bank (RBB) tahunan, Laporan RBB Revisi di pertengahan tahun dan Laporan RBB Realisasi secara triwulanan. Laporan pelaksanaan kepatuhan, minimal setahun sekali Bukti pengumuman RUPST dan RUPSLB, Laporan Keuangan, minimal setahun sekali Laporan bulanan, Semester, Rencana Penyelenggaraan Public Expose, minimal setahun sekali Pemenuhan panggilan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) setiap diperlukan 	<ol style="list-style-type: none"> Menyusun laporan RBB, laporan RBB Revisi dan laporan RBB Realisasi Melaksanakan kepatuhan Menyusun RAKB Menyusun laporan tahunan dan laporan keberlanjutan Memberikan tanggapan atas rekomendasi OJK Menerapkan keuangan berkelanjutan
Regulator	<ol style="list-style-type: none"> Annual Bank Business Plan Report, Revised Bank Business Plan Report in mid year and Bank Business Plan Realization Report on a quarterly basis Compliance implementation report, at least once a year Proof for AGMS and EGMS announcements, Financial Statements, at least once a year Monthly Report, Semester, Plan for Public Expose Implementation, at least once a year Fulfillment of summons from the OJK if necessary 	<ol style="list-style-type: none"> Creating Bank Business Plan report, Revised Bank Business Plan report and Bank Business Plan Realization report Implement compliance Creating Sustainable Finance Action Plan Creating annual reports and sustainability reports Respond to OJK recommendations Implementing sustainable finance
Mitra Bisnis Business Partners	<ol style="list-style-type: none"> Kontrak kerja sama dengan mitra sesuai kebutuhan Pertemuan dengan Divisi terkait pengadaan untuk pemenuhan kebutuhan demi kelangsungan bisnis Bank 	<ol style="list-style-type: none"> Memberikan informasi yang dibutuhkan untuk proses pengadaan Melakukan pembayaran tepat waktu Membangun komunikasi bisnis dan kerja sama yang baik
Business Partners	<ol style="list-style-type: none"> Cooperation contracts with partners as needed Meeting with the Procurement Division to fulfill the needs for the bank's business continuity 	<ol style="list-style-type: none"> Provide information for the procurement process Make on time payments Creating good business communication and cooperation
Masyarakat Community	Pelaksanaan kegiatan CSR sesuai kebutuhan Implementation of CSR activities as needed	Realisasi kegiatan CSR Realization of CSR Activities

Kinerja Ekonomi Keberlanjutan

Sustainable Economic Performance

Pembahasan mengenai kinerja dan strategi yang dijalankan BWS di tahun 2022 telah disampaikan secara lengkap pada bab Analisa dan Pembahasan Manajemen pada laporan tahunan ini. Karena itu, pada bagian ini, kami hanya menyampaikan strategi dan pencapaian kinerja terkait penerapan keuangan berkelanjutan.

Sejalan dengan penerapan keuangan berkelanjutan, BWS berupaya untuk meningkatkan penyaluran pembiayaan kepada masyarakat dan korporasi yang bergerak di bidang yang termasuk dalam kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KUB). Nilai pembiayaan yang disalurkan untuk sektor KUB tahun 2022 mencapai sebesar Rp202 miliar, mengalami penurunan sebesar 5.34% dibandingkan tahun 2021, yang mencapai sebesar Rp213 miliar.

Pembiayaan yang disalurkan untuk sektor KUB hanya ada satu debitur, di mana pembiayaan terhadap debitur tersebut sejak tahun 2019 dengan sisa pinjaman (Os) saat ini sebesar 203 miliar. Debitur tersebut bergerak dibidang *Independent Power Producer (IPP) & Jasa Operation and maintenance (O&M)*.

Debitur tersebut memiliki dua lini bisnis utama, yaitu *Independent Power Producer (IPP)*, dan jasa *Operation and Maintenance (O&M)*, dengan kegiatan berlokasi di 15 lokasi di Indonesia, dengan total pembangkit listrik yang dikelola lebih dari 3.100MW (31 Desember 2021). Debitur tersebut kini mengoperasikan 8 (delapan) pembangkit listrik terbarukan berbahan bakar gas, uap gas, hidro, dan panas bumi yang berlokasi di Pulau Batam, Sumatra dan Jawa Barat. Sedangkan pembangkit non-PPA bertanggung jawab untuk mengcover baik pembangkit Batam maupun pembangkit Sumatera Selatan sebagai cadangan apabila terjadi gangguan.

Realisasi pembiayaan berkelanjutan BWS tahun 2022 mencapai Rp202,38 miliar yang disalurkan ke sektor energi terbarukan. Jumlah tersebut sedikit lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya, di mana Bank menyalurkan kredit ke sektor energi terbarukan sebesar Rp213,79 miliar. **[F.3]**

Secara umum, penyaluran kredit pada kategori KUB masih memberikan kontribusi yang relatif kecil terhadap total kredit yang disalurkan Bank. Tahun 2022, kontribusi KUB terhadap total kredit yang disalurkan Bank baru mencapai 0.50%. Kontribusi tersebut menurun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 0,63%.

Discussion regarding the performance and strategy implemented by BWS in 2022 has been presented in full in the Management Analysis and Discussion chapter in this annual report. Therefore, in this section, we only present strategies and performance achievements related to the implementation of sustainable finance.

In line with the implementation of sustainable finance, BWS seeks to increase the distribution of financing to communities and corporations engaged in fields that are included in the category of Sustainable Business Activities (KUB). The value of the financing disbursed for the KUB sector in 2022 reached IDR202 billion, a decreasing of 5.34% compared to 2021, which reached IDR213 billion.

The financing disbursed for the KUB sector has only one debtor, where financing for this debtor has been since 2019 with the current remaining loan (Os) of 203 billion. The debtor is engaged in Independent Power Producer (IPP) & Operation and maintenance (O&M) services.

The debtor has two main business lines, namely Independent Power Producer (IPP), and Operation and Maintenance (O&M) services, with activities located in 15 locations in Indonesia, with a total managed power plant of more than 3,100MW (December 31, 2021). The debtor currently operates 8 (eight) renewable gas, steam, hydro, and geothermal fueled power plants located on the islands of Batam, Sumatra and West Java. Meanwhile, non-PPA generators are responsible for covering both the Batam and South Sumatra power plants as a backup in the event of a disturbance.

*The realization of BWS sustainable financing in 2022 reached IDR202.38 billion which was channeled to the renewable energy sector. This amount was slightly lower than the previous year, where the Bank disbursed loans to the renewable energy sector of IDR213.79 billion. **[F.3]***

In general, loan disbursement in the KUB category still makes a relatively small contribution to the total credit disbursed by the Bank. In 2022, KUB's contribution to the total loans disbursed by the Bank will only reach 0.50%. This contribution decreased compared to the previous year by 0.63%.



BWS terus berupaya untuk meningkatkan penyaluran kredit untuk sektor KUB. Di tahun 2022, Bank antara lain melakukan:

1. Aktif mencari prospek pembiayaan sektor KUB melalui partisipasi dalam kredit sindikasi.
2. Menggali potensi pembiayaan sektor KUB pada group debitur existing yang memiliki rekam jejak baik.

Selain fokus dalam meningkatkan penyaluran kredit di sektor KUB, tahun 2022 BWS juga fokus dalam menggarap sektor korporasi Korea serta korporasi lokal di industri-industri utama yang memiliki pertumbuhan stabil, dengan tetap memperhatikan *risk appetite* bank serta tetap memperhatikan keuangan berkelanjutan dan pengembangan layanan digital untuk meningkatkan pelayanan kepada nasabah. Melalui penerapan strategi tersebut, BWS berhasil membukukan peningkatan kinerja yang cukup baik dibandingkan tahun sebelumnya. Selain itu, kinerja BWS tahun 2022 secara umum juga berhasil mencapai target yang ditetapkan dalam RBB 2022.

BWS continues to strive to increase loan distribution to the KUB sector. In 2022, the Bank will among others:

1. *Actively seeking prospects for financing the KUB sector through participation in syndicated loans.*
2. *Exploring the financing potential of the KUB sector for groups of existing debtors who have a good track record.*

Apart from focusing on increasing lending in the KUB sector, in 2022 BWS will also focus on working on the Korean corporate sector as well as local corporations in key industries that have stable growth, while taking into account bank risk appetite and paying attention to sustainable finance and developing digital services to improve service to customers. Through the implementation of this strategy, BWS managed to record a fairly good increase in performance compared to the previous year. In addition, the performance of BWS in 2022 in general has also succeeded in achieving the targets set in the 2022 Bank Business Plan.

Berikut disampaikan pencapaian kinerja ekonomi BWS. [F.2]

The following is the achievement of BWS's economic performance. [F.2]

Uraian Description	2022			2021			2020		
	Target Target	Realisasi Realization	Pencapaian Achievement	Target Target	Realisasi Realization	Pencapaian Achievement	Target Target	Realisasi Realization	Pencapaian Achievement
Dana Pihak Ketiga (Rp-juta) Third Party Funds (IDR-Million)	26.186.868	28.791.495	109,95%	21.689.455	23.848.020	109,95%	17.925.368	18.492.074	103,16%
Kredit Konsumsi (Rp-juta) Consumption Loans (IDR-Million)	11.665.291	13.720.648	117,62%	13.484.028	10.755.839	79,77%	8.292.170	10.830.933	130,62%
Kredit Korporasi dan Modal Kerja (Rp-juta) Corporate Loans and Work Capital (IDR-Million)	25.699.501	26.346.624	102,52%	20.010.992	23.061.411	115,24%	20.339.895	19.180.970	94,30%
Laba Operasional (Rp-juta) Operating Income (IDR-Million)	960.845	1.113.093	115,85%	790.216	819.706	103,73%	737.167	691.402	93,79%
Laba Bersih (Rp-juta) Net Profit (IDR-Million)	712.889	860.571	120,72%	604.062	629.168	104,16%	551.914	536.001	97,12%



Dampak Ekonomi Tidak Langsung

Indirect Economic Impact

Bank memiliki kontribusi terhadap perekonomian nasional melalui penyaluran kredit/pembiayaan baik korporasi, individu, maupun usaha kecil dan mikro (UKM) untuk meningkatkan perekonomian masyarakat. Selain itu, Bank juga melakukan investasi sosial melalui pelaksanaan program-program tanggung jawab sosial (CSR) untuk mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (TPB). Lebih lanjut, pembayaran kewajiban kepada pemerintah yang dilakukan Bank, secara tidak langsung telah berkontribusi/berdampak terhadap perekonomian nasional.

Kontribusi yang diberikan oleh Bank melalui distribusi nilai ekonomi memberikan dampak positif bagi pemangku kepentingan. Sampai dengan penerbitan laporan ini, Bank menilai tidak terdapat dampak negatif yang timbul dari aktivitas kegiatan bisnis perbankan dan distribusi nilai ekonomi kepada pemangku kepentingan.

Banks contribute to the national economy through lending/ financing to corporations, individuals, and small and micro enterprises (SMEs) to improve the people's economy. In addition, the Bank also makes social investments through the implementation of social responsibility (CSR) programs to support the achievement of sustainable development goals (SDGs). Furthermore, the payment of obligations to the government by the Bank has indirectly contributed/impacted on the national economy.

The contribution made by the Bank through the distribution of economic value has a positive impact on stakeholders. Until the publication of this report, the Bank assesses that there have been no negative impacts arising from banking business activities and the distribution of economic value to stakeholders.



Kinerja Lingkungan Berkelanjutan

Sustainable Environmental Performance

Dampak langsung yang ditimbulkan dari kegiatan usaha BWS terhadap lingkungan hidup terbilang sangat kecil. Demikian juga halnya dengan dampak tidak langsung yang ditimbulkan relatif terbatas. Namun demikian, BWS memiliki komitmen yang tinggi untuk terus menekan dampak operasional Bank terhadap lingkungan hidup dan turut berkontribusi dalam upaya pelestarian lingkungan.

Komitmen BWS terhadap upaya untuk mengurangi kerusakan lingkungan hidup dan pelestarian lingkungan hidup salah satunya tercermin dari kebijakan kredit yang ditetapkan Bank. Kebijakan tersebut memuat aturan bahwa dalam setiap analisis kredit terkait pemberian kredit kepada industri yang memiliki dampak terhadap lingkungan hidup dan pelestarian lingkungan diharuskan untuk memasukkan ketentuan tentang kewajiban memiliki Analisa Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL).

Selain itu, di internal Bank, BWS mengampanyekan penghematan penggunaan sumber daya alam kepada seluruh karyawan, penggunaan komunikasi elektronik, dan melakukan pemantauan penggunaan energi, air, dan kertas yang dievaluasi setiap bulan. Bank juga menyediakan produk dan layanan keuangan elektronik bagi nasabah untuk mengurangi pemakaian kertas dan energi. Layanan elektronik juga telah diterapkan untuk prosedur internal Bank.

The direct impact arising from BWS business activities on the environment is relatively small. Likewise, the indirect impact is relatively limited. However, BWS has a high commitment to continue to suppress the impact of the Bank's operations on the environment and contribute to efforts to preserve the environment.

One of BWS's commitment to efforts to reduce environmental damage and environmental preservation is reflected in the credit policy set by the Bank. The policy contains rules that in every credit analysis related to extending credit to industries that have an impact on the environment and environmental preservation are required to include provisions regarding the obligation to have an Environmental Impact Assessment (AMDAL).

In addition, within the Bank, BWS campaigns for saving the use of natural resources for all employees, the use of electronic communications, and monitors the use of energy, water and paper which is evaluated every month. The Bank also provides electronic financial products and services for customers to reduce paper and energy usage. Electronic services have also been implemented for the Bank's internal procedures.



Efisien dalam Menggunakan Material, Energi dan Air

Efficient in Using Materials, Energy and Water

Kertas menjadi salah satu material penting dalam operasional Bank. Kendati telah menerapkan sistem elektronik untuk menunjang kegiatan operasional Bank, namun pada beberapa jenis kegiatan, penggunaan kertas masih belum dapat digantikan.

BWS menyadari, penggunaan kertas akan memberikan dampak negatif terhadap lingkungan, karena bahan baku untuk memproduksi kertas berasal dari bubur kayu dari proses penebangan hutan. Karena itu, BWS berkomitmen untuk menggunakan kertas secara efektif dan efisien dengan menggunakan dokumen elektronik. [F.5]

Paper is one of the important materials in the Bank's operations. Even though it has implemented an electronic system to support the Bank's operational activities, in several types of activities, the use of paper cannot be replaced.

BWS realizes that the use of paper will have a negative impact on the environment, because the raw material for producing paper comes from wood pulp from the forest logging process. Therefore, BWS is committed to using paper effectively and efficiently by using electronic documents. [F.5]

Uraian Description	Satuan Unit	2022	2021	2020
Penggunaan Kertas Paper Usage	Rim Ream	14.556	11.213	7.659

Tahun 2022, volume penggunaan kertas di BWS mencapai 14.556 rim, naik dari tahun sebelumnya 11.213 rim. Hal tersebut dikarenakan adanya pembukaan 1 (satu) kantor cabang dan 8 (delapan) kantor cabang pembantu serta bertambahnya nasabah kredit di mana kertas sangat banyak digunakan untuk perjanjian kredit yang mengakibatkan penggunaan kertas di BWS menjadi naik.

In 2022, the volume of paper used in BWS will reach 14,556 reams, up from 11,213 reams in the previous year. This was due to the opening of 1 (one) branch office and 8 (eight) sub-branch offices and the increase in credit customers where paper was widely used for credit agreements which resulted in the use of paper in BWS to increase.

Selain kertas, Bank juga berupaya melakukan efisiensi dalam penggunaan energi dalam kegiatan operasionalnya. Dalam hal ini, Bank menggunakan listrik dan BBM sebagai sumber energi. Listrik digunakan untuk pendukung kegiatan operasional, baik dari sisi *frontliner* hingga *back office* dalam penggunaan peralatan kantor seperti komputer, laptop, dan lainnya. Sedangkan BBM digunakan untuk kendaraan operasional.

In addition to paper, the Bank also seeks efficiency in the use of energy in its operational activities. In this case, the Bank uses electricity and fuel as energy sources. Electricity is used to support operational activities, both from the frontliner to the back office in the use of office equipment such as computers, laptops, and others. Meanwhile, fuel is used for operational vehicles.

Listrik yang digunakan BWS bersumber dari PLN sedangkan BBM yang digunakan berasal dari perusahaan penyedia BBM baik milik pemerintah maupun swasta. Jenis BBM yang digunakan BWS adalah BBM tanpa timbal atau RON 92 ke atas yang lebih ramah lingkungan.

The electricity used by BWS comes from PLN, while the fuel used comes from fuel supply companies, both government and private. The type of fuel used by BWS is unleaded fuel or RON 92 and above which is more environmentally friendly.

BWS berupaya untuk melakukan efisiensi dalam penggunaan listrik dan BBM. Upaya efisiensi penggunaan listrik antara lain dilakukan dengan mematikan aliran listrik pada saat ruangan atau perangkat kerja tidak digunakan. Sedangkan efisiensi penggunaan BBM di lakukan dengan membuat rencana perjalanan agar BBM yang digunakan lebih efisien. [F.7] [F.12]

BWS strives to make efficiency in electricity and fuel usage. Efforts to increase the efficiency of electricity use include turning off electricity when the room or work equipment is not being used. While the efficiency of using fuel is done by making travel plans so that fuel is used more efficiently. [F.7] [F.12]

Uraian Description	Satuan Unit	2022	2021	2020
Penggunaan Listrik Electricity Usage	kWh	5.609.642	5.237.208	5.396.428
	Gjoule	20194.7112	18853.9488	19427.1708
Penggunaan BBM Fuel Usage	Liter	422.650	409.984	364.346
	Gjoule	14454,63	14021.45	12460.63

Tahun 2022, volume penggunaan listrik Bank tercatat sebanyak 5.609.642 kWh atau setara dengan 20194,7112 Gjoule. Jumlah tersebut meningkat sebesar 7% dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebesar 5.237.208 kWh atau setara dengan 18.853.9488 Gjoule.

In 2022, the Bank's electricity usage volume is recorded at 5,609,642 kWh or equivalent to 20194.7112 Gjoules. This number increased by 7% compared to the previous year, which was 5,237,208 kWh or equivalent to 18,853,9488 Gjoules.

Hal tersebut terjadi karena adanya kenaikan tarif listrik dari pemerintah pada bulan Juli 2022 sebesar 17%-36% yang tertuang dalam Surat Menteri ESDM Nomor T-162/TL.04/MEM.I/2022

This occurred due to an increase in electricity rates from the government in July 2022 of 17%-36% as stated in the Minister of Energy and Mineral Resources Letter Number T-162/TL.04/

tanggal 2 Juni tentang Penyesuaian Tarif Tenaga Listrik (Periode Juli-September 2022) yang mengakibatkan penggunaan listrik di BWS menjadi naik. Sedangkan volume penggunaan BBM tahun 2022 tercatat sebanyak 422.650 liter atau setara dengan 14454,63 Gjoule, Jumlah tersebut juga meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebesar 409.984 liter atau 14021.45 Gjoule.

Hal tersebut diakibatkan adanya kenaikan harga BBM sebesar 30% dari pemerintah pada 1 September 2022 serta lebih banyaknya kunjungan ke kantor cabang yang menggunakan kendaraan operasional dibandingkan dengan transportasi umum.

Selain itu, Bank juga menggunakan air untuk menunjang operasionalnya. Air yang digunakan Bank bersumber dari PDAM dan air tanah. Mengingat sumber air bersih kian terbatas, maka Bank menerapkan kebijakan penghematan air. Selain memberikan anjuran untuk menggunakan air secara bijaksana, Bank juga melakukan pengecekan instalasi air secara berkala sehingga perbaikan dapat dilakukan apabila terjadi kebocoran atau kerusakan lainnya. [F.8]

MEM.II/2022 dated June 2 concerning the Adjustment of Electricity Tariffs (July-September 2022 Period) which resulted in increased electricity usage in BWS. Meanwhile, the volume of fuel used in 2022 is recorded at 422,650 liters or equivalent to 14454.63 Gjoule. This amount also increased compared to the previous year, which was 409,984 liters or 14,021.45 Gjoules.

This was due to an increase in fuel prices by 30% from the government on September 1, 2022 and more visits to branch offices using operational vehicles compared to public transportation.

In addition, the Bank also uses water to support its operations. The water used by the Bank comes from PDAM and ground water. Considering that clean water sources are increasingly limited, the Bank implements a water saving policy. In addition to providing advice to use water wisely, the Bank also regularly checks water installations so that repairs can be made in the event of a leak or other damage. [F.8]

Uraian Description	Satuan Unit	2022	2021	2020
Penggunaan Air Water Usage	M ³	27.701	23.930	33.200

Komitmen Bank untuk menjaga lingkungan dilaksanakan oleh seluruh karyawan dalam kegiatan sehari-hari. Dalam hal ini, Bank mengupayakan beberapa langkah dan penghematan dalam penggunaan kertas, listrik, air, dan BBM. Melalui kegiatan penghematan tersebut, Bank telah berkontribusi dalam memberikan dampak positif terhadap lingkungan seperti yang sudah dijelaskan pada bagian Aspek Lingkungan Hidup dalam Laporan Berkelanjutan ini. [F.6]

The Bank's commitment to protecting the environment is carried out by all employees in their daily activities. In this case, the Bank seeks several steps and savings in the use of paper, electricity, water and fuel. Through these savings activities, the Bank has contributed to a positive impact on the environment as explained in the Environmental Aspects section of this Sustainability Report. [F.6]

Pengelolaan Limbah dan Efluen [F.13] [F.14] [F.15] *Waste and Effluent Management Mechanism [F.13] [F.14] [F.15]*

Bank berupaya turut menjaga lingkungan dengan cara mengurangi adanya limbah dalam operasionalnya. Dalam kegiatan Bank, limbah yang terutama adalah limbah domestik yang dibuang oleh pihak ketiga yaitu pihak pengelola gedung atau pihak lain yang telah tersertifikasi. Bank tidak menghasilkan limbah B3 dalam jumlah yang signifikan dan tidak melakukan pengolahan limbah secara mandiri, karena itu kami tidak mencantumkan jumlah limbah dan mekanisme pengelolannya dalam laporan ini.

The Bank seeks to help protect the environment by reducing waste in its operations. In Bank activities, the main waste is domestic waste disposed of by third parties, namely building managers or other certified parties. Banks do not generate significant amounts of B3 waste and do not process waste independently, therefore we do not include the amount of waste and its management mechanism in this report.



Pengaduan terkait Lingkungan Hidup [F.16]

Complaints Related to the Environment [F.16]

Hingga kini BWS belum memiliki kebijakan dalam hal pemantauan dampak lingkungan dari kegiatan operasi yang dilakukan. Pemantauan dampak lingkungan khususnya terkait polusi dilakukan oleh pemilik gedung di masing-masing cabang, baik di kantor pusat maupun di beberapa cabang BWS di daerah lain. Kebijakan pemantauan dampak lingkungan oleh BWS tercakupkan dalam proses ketika BWS melakukan kajian terhadap tempat di mana BWS akan menyewa tempat, dengan pertimbangan khusus seperti lingkungan gedung/tempat yang melakukan pemantauan dampak lingkungan secara berkala.

Kepatuhan kami pada peraturan perundangan di bidang lingkungan membuahkan hasil yang baik, sehingga pada tahun pelaporan tidak didapatkan pengaduan atas pelanggaran terhadap peraturan lingkungan. Sementara itu, sarana pengaduan atau penyampaian kritik masukan kepada Bank dapat disampaikan melalui Call Center 1500-012.

Until now, BWS does not have a policy in terms of monitoring the environmental impact of the operations carried out. Environmental impact monitoring, especially related to pollution, is carried out by building owners at each branch, both at the head office and at several BWS branches in other areas. The environmental impact monitoring policy by BWS is included in the process when BWS conducts a study of the place where BWS will rent a place, with special considerations such as the environment of buildings/places that carry out regular environmental impact monitoring.

Our compliance with laws and regulations in the environmental sector produced good results, so that in the reporting year there were no complaints regarding violations of environmental regulations. Meanwhile, the means for submitting complaints or submitting input criticism to the Bank can be submitted through the Call Center 1500-012.



Pemberian Kredit dengan Pertimbangan Lingkungan

Environmentally Friendly Financing

BWS memiliki beberapa kredit yang diberikan kepada debitur yang bergerak dalam sektor industri yang berhubungan dengan lingkungan, di antaranya adalah sektor Pertambangan dan Penggalian serta sektor Industri Pengolahan. Untuk sektor Pertambangan dan Penggalian, BWS mewajibkan calon debitur untuk melengkapi seluruh berkas terkait Izin Usaha Pertambangan (IUP), di mana di dalam IUP telah termaktubkan beberapa kewajiban pemenuhan izin lingkungan. Di tahun 2022, nilai kredit yang diberikan BWS pada sektor Pertambangan dan Penggalian sebesar Rp670,97 miliar.

Untuk sektor Industri Pengolahan di mana beberapa di antaranya memiliki topik khusus terkait lingkungan seperti manufaktur yang berhubungan dengan bahan kimia atau pengolahan lainnya yang memiliki risiko limbah, BWS mewajibkan persyaratan adanya izin AMDAL serta UKL/UPL terkait izin lingkungan dari calon debitur. Di tahun 2022, nilai kredit yang diberikan BWS pada sektor Industri Pengolahan sebesar Rp11.216 miliar.

BWS provides several loans to debtors whose industries are environmentally related, including the Mining and Excavation sector as well as the Processing Industry sector. For the Mining and Excavation sector, BWS requires prospective debtors to complete the Mining Business License (IUP) document, in which there are several obligations to meet environmental permits. In 2022, BWS loan value in the Mining and Excavation sector amounted to IDR670.97 billion.

For processing industry sector where there are various environmentally related industries such as chemical related manufacturing or other processing that have waste risk, BWS requires license of AMDAL and UKL/ UPL related environmental permits from prospective debtors. In 2022, the value of credit provided by BWS to the Manufacturing Industry sector is IDR11,216 billion.



Sertifikasi Terkait Lingkungan

Environmental Related Certification

Hingga akhir tahun 2022 Bank belum memiliki sertifikasi terkait dengan lingkungan hidup.

Until the end of 2022 the Bank does not yet have certification related to the environment.



Biaya Bidang Lingkungan

Environmental Costs

Biaya terkait respon BWS atas tema lingkungan hidup di tahun 2022 sebesar Rp42,51 juta, mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp10 juta. Biaya di tahun 2022 tersebut diinvestasikan untuk renovasi sarana umum berupa pompa air sumur dalam dan penyediaan air bersih dengan membantu dalam pembuatan sumur bor di daerah wilayah Cianjur dan Pandeglang.

Costs related to BWS response to environmental themes in 2022 amounted to IDR42.51 million, an increase compared to 2021 of IDR10 million. The 2022 costs will be invested in renovating public facilities in the form of deep well water pumps and supply of clean water by assisting in the construction of drilled wells in the Cianjur and Pandeglang areas.

Kinerja Sosial Berkelanjutan

Sustainable Social Performance

Karyawan, masyarakat dan nasabah merupakan *stakeholder* utama bagi BWS. Karena itu, BWS memberikan perhatian yang sangat besar terhadap ketiga *stakeholder* tersebut. Dalam setiap strategi yang dijalankan Bank, ketiga *stakeholder* tersebut akan menjadi salah satu pertimbangan utama.

Employees, communities and customers are the main stakeholders for BWS. Therefore, BWS pays great attention to these three stakeholders. In every strategy implemented by the Bank, these three stakeholders will be one of the main considerations.



Meningkatkan Kepuasan Nasabah, Meraih Pertumbuhan Berkelanjutan

Increasing Customer Satisfaction, Achieving Sustainable Growth

BWS mengelola dan menawarkan produk dan layanan utama dalam bentuk penyaluran kredit dan simpanan bagi nasabah. BWS berkomitmen untuk memberikan layanan yang setara atas produk dan/atau jasa perbankan yang disediakannya, serta menyampaikan informasi produk dan/atau jasa perbankan yang akurat kepada konsumen.

BWS manages and offers main products and services in the form of lending and deposits for customers. BWS is committed to providing equal services to the banking products and/or services it provides, as well as delivering accurate information on banking products and/or services to consumers.

Komitmen Memberikan Layanan Keuangan yang Setara Kepada Nasabah [F.17]

Commitment to Provide Equal Financial Services to Customers [F.17]

Bank berkomitmen untuk memberikan layanan yang setara atas produk dan/atau jasa perbankan yang disediakannya, serta menyampaikan informasi produk dan/atau jasa perbankan yang akurat kepada nasabah. Bank selalu memprioritaskan kenyamanan dan keamanan nasabah dalam bertransaksi.

The Bank is committed to providing equal services to the banking products and/or services it provides, as well as conveying accurate information on banking products and/or services to customers. The Bank always prioritizes customer convenience and security in transactions.

BWS telah mengembangkan produk dan layanan dengan memperhatikan kebutuhan dari para nasabah. Dalam hal menjamin kualitas dan mutu produk yang ditawarkan, Bank selalu menerima saran dan masukan untuk peningkatan mutu serta memperhatikan dan menanggapi dengan baik keluhan nasabah sesuai dengan pedoman layanan. Informasi yang akurat tentang syarat dan ketentuan yang berlaku terkait produk atau layanan yang ditawarkan oleh Bank selalu disertakan untuk menjamin keakuratan informasi terhadap produk dan layanan.

BWS has developed products and services by taking into account the needs of its customers. In terms of guaranteeing the quality and quality of the products offered, the Bank always accepts suggestions and input for quality improvement and pays attention to and responds well to customer complaints in accordance with service guidelines. Accurate information about the terms and conditions that apply to products or services offered by the Bank is always included to ensure the accuracy of information on products and services.

Selain itu, Bank turut memberikan dukungan relaksasi atas restrukturisasi kredit kepada nasabah yang terdampak penyebaran pandemi COVID-19. Pandemi global COVID-19 yang berlangsung sampai dengan tahun 2022 masih menjadi tantangan bagi seluruh dunia termasuk memukul sektor industri di Indonesia. Kendati telah mulai menunjukkan penurunan, namun dampak pandemi COVID-19 masih dirasakan oleh

In addition, the Bank also provides relaxation support for credit restructuring to customers affected by the spread of the COVID-19 pandemic. The global COVID-19 pandemic that will last until 2022 is still a challenge for the whole world, including hitting the industrial sector in Indonesia. Even though it has started to show a decline, the impact of the COVID-19 pandemic is still being felt by some industrial sectors. This is also experienced



sebagian sektor industri. Hal ini juga dialami oleh nasabah BWS karena berkurangnya daya beli masyarakat berimbas pada turunnya permintaan barang dan jasa terhadap usaha nasabah. Bank membantu dan mendukung nasabah dalam situasi yang sulit tersebut untuk menjaga kualitas aset dan mencegah dampak pandemi yang lebih berat lagi.

Sejak tahun 2020 di awal pandemi COVID-19, Bank telah memberikan stimulus pada debitur yang kegiatan usahanya terdampak signifikan akibat pandemi disesuaikan dengan kondisi keuangan nasabah. Bentuk stimulus yang diberikan berupa penurunan suku bunga, perpanjangan jangka waktu, pengurangan tunggakan pokok, pengurangan tunggakan bunga, dan penambahan fasilitas kredit/pembiayaan.

Inovasi dan Pengembangan Produk dan Jasa Keuangan Berkelanjutan [F.26]

Bank mengelola dan menawarkan produk dan layanan utama dalam bentuk penyaluran kredit dan simpanan bagi nasabah. Kredit dipergunakan oleh nasabah untuk berbagai tujuan untuk meningkatkan kapasitas usahanya.

Bank memiliki lini produk dan layanan yang sesuai dengan kriteria Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KUB) berdasarkan POJK-60/2017 yaitu Produk Kredit Pemilikan Kendaraan bermotor (KPKB) di mana keunggulan produk tersebut salah satunya mendukung dalam mengurangi penggunaan sumber daya alam dan menghasilkan lebih sedikit polusi (*Eco Efficient*). Bank telah melakukan pembiayaan pada sektor *electric vehicle* ditahun 2022.

Tahun 2022, secara keseluruhan, Bank mencatatkan realisasi penyaluran kredit KUB sebesar Rp202 miliar. Penyaluran kredit untuk Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KUB) yang sesuai dengan kriteria dalam ketentuan POJK-51/2017 mencapai 0,50% dari total kredit yang disalurkan Bank.

Selain itu, Bank juga memberikan layanan elektronik bagi nasabah untuk meningkatkan kecepatan dan kenyamanan transaksi sekaligus mengurangi dampak lingkungan hidup akibat pemakaian energi, air, dan kertas. Layanan elektronik sangat relevan dengan pencegahan penularan COVID-19 karena proses secara *online* dan tanpa pertemuan tatap muka dengan nasabah. Layanan elektronik yang tersedia bagi nasabah adalah:

1. Pembelian paket data
2. *Top up e-wallet*
3. Pembayaran BPJS
4. Pembayaran TV Kabel
5. Pembayaran maskapai penerbangan
6. Dan lainnya

by BWS customers because the reduced purchasing power of the community has resulted in a decrease in demand for goods and services for the customer's business. The bank helps and supports customers in this difficult situation to maintain asset quality and prevent the impact of the pandemic from getting even worse.

Since 2020 at the start of the COVID-19 pandemic, the Bank has provided stimulus to debtors whose business activities have been significantly affected by the pandemic according to the customer's financial condition. The form of stimulus provided is in the form of lowering interest rates, extending the time period, reducing principal arrears, reducing interest arrears, and adding credit/financing facilities.

Innovation and Development of Sustainable Financial Products and Services [F.26]

The Bank manages and offers main products and services in the form of lending and deposits for customers. Credit is used by customers for various purposes to increase their business capacity.

The Bank has these products and services that are in accordance with the criteria for Sustainable Business Activities (KUB) based on POJK-60/2017, namely Motor Vehicle Ownership Credit Products (KPKB) in support of Products that Can Reduce the Use of Resources and Produce Less Pollution (Eco Efficient) Banks has financed the electric vehicle sector in 2022.

In 2022, as a whole, the Bank recorded the realization of KUB loan disbursement of IDR202 billion. Distribution of loans for Sustainable Business Activities (KUB) in accordance with the criteria in the provisions of POJK-51/2017 reaches 0.50% of the total loans disbursed by the Bank.

In addition, the Bank also provides electronic services for customers to increase the speed and convenience of transactions while reducing the environmental impact due to the use of energy, water and paper. Electronic services are very relevant to preventing the transmission of COVID-19 because the process is online and without face-to-face meetings with customers. The electronic services available to customers are:

1. *Purchase data packages*
2. *Top up e-wallet*
3. *Payment of BPJS*
4. *Payment for Cable TV*
5. *Airline pay*
6. *And others*



Dengan melihat perkembangan digital di dunia perbankan, BWS akan melakukan perkembangan dari sisi digitalnya. Di tahun 2022 ini BWS akan memusatkan perkembangannya digitalnya ke arah Platform Digital. Berikut beberapa fitur-fitur baru yang akan dikembangkan oleh BWS di Platform Digital:

By looking at digital developments in the banking world, BWS will make developments from the digital side. In 2022, BWS will concentrate its digital development towards the Digital Platform. Following are some of the new features that will be developed by BWS on the Digital Platform:



Nasabah dapat melakukan pendaftaran dan pembukaan rekening secara mandiri tanpa datang ke cabang.

Customers can register and open accounts independently without coming to the branch.



Aktivasi dan registrasi perubahan perangkat dapat dilakukan secara mandiri oleh nasabah tanpa datang ke cabang.

Activation and registration of device changes can be done independently by the customer without coming to the branch.



Perubahan UI/UX Platform Digital dilakukan untuk mempermudah dan meningkatkan kenyamanan bagi nasabah dalam melakukan aktivitas bank melalui Platform Digital.

Changes to the UI/UX of the Digital Platform are made to simplify and increase convenience for customers in conducting bank activities through the Digital Platform



Dengan adanya Platform Digital, nasabah dapat lebih mudah melihat saldo rekening yang ada pada menu utama Platform Digital tersebut.

With the Digital Platform, customers can more easily see their account balances on the main menu of the Digital Platform.



Salah satu penambahan yang akan ada di Platform Digital yaitu mutasi transaksi rekening yang dapat di akses secara cepat, tanpa harus melakukan unduh rekening koran terlebih dahulu.

One of the additions that will be available on the Digital Platform is account transaction mutations which can be accessed quickly, without having to download a bank statement first.



Kedepannya nasabah dapat menambahkan dan menghapus daftar favorit pada Platform Digital.

In the future customers can add and delete favorite lists on the Digital Platform.

Berikut tampilan design Platform Digital:

The following shows the design of the Digital Platform:



Evaluasi Keamanan Produk dan Jasa [F.27]

Bank menjamin kelayakan berbagai produk dan layanan yang diluncurkan oleh Bank dan memastikan seluruh produk Bank telah mematuhi seluruh perundang-undangan serta peraturan yang ditentukan oleh pihak regulator terkait. Bank senantiasa berupaya untuk selalu memberikan informasi yang jelas, akurat, transparan. Selain itu, seluruh kegiatan operasi dan usaha yang dilakukan Bank diawasi oleh OJK dan sesuai dengan peraturan yang dikeluarkan baik oleh OJK maupun Bank Indonesia.

Dampak Produk dan Jasa Keuangan Keberlanjutan [F.28]

Bank menyadari bahwa dalam memberikan pembiayaan mungkin memberi dampak sosial dan lingkungan serta peningkatan risiko terkait. Karenanya Bank sangat memperhatikan proses identifikasi dan penilaian secara seksama sehingga dapat dikelola dengan baik dan tidak menimbulkan dampak sosial dan lingkungan yang negatif. Dalam keputusan pengelompokan pembiayaan KUB dan Non-KUB diambil berdasarkan informasi yang tersedia secara publik maupun informasi yang disediakan oleh nasabah.

Produk yang Ditarik Kembali [F.29]

Selama tahun pelaporan, tidak ada penarikan maupun pembatalan penjualan produk dan jasa perbankan.

Survei Kepuasan Pelanggan [F.30]

Demi meningkatkan kualitas pelayanan kepada Nasabah di Kantor Cabang dan Cabang Pembantu, BWS melakukan pengukuran tingkat kepuasan nasabah melalui metode survey. Metode survey kepuasan nasabah menggunakan QR Code yang disediakan pada setiap counter Customer Service dan Teller.

Pada tahun 2022, sebanyak 63.762 Nasabah sudah berpartisipasi dalam survey tersebut dan berdasarkan hasil, terdapat 429 respon ketidakpuasan nasabah. Hal tersebut menunjukkan tingkat dari kepuasan nasabah pada layanan Bank Woori Saudara mencapai 99,33%.

Dengan diadakannya survey kepuasan nasabah, diharapkan BWS dapat melakukan perbaikan-perbaikan dari berbagai aspek sehingga menciptakan produk dan layanan yang dibutuhkan oleh nasabah serta dapat memberikan solusi finansial, kenyamanan, keamanan dan kepuasan bagi nasabah BWS.

Product and Service Safety Evaluation [F.27]

The Bank guarantees the feasibility of various products and services launched by the Bank and ensures that all Bank products comply with all laws and regulations determined by the relevant regulators. The Bank always strives to always provide clear, accurate, transparent information. In addition, all operational and business activities carried out by the Bank are supervised by OJK and in accordance with regulations issued by both OJK and Bank Indonesia.

Impact of Sustainable Financial Products and Services [F.28]

The Bank realizes that providing financing may have social and environmental impacts as well as an increase in associated risks. Therefore the Bank pays close attention to the identification and assessment process carefully so that it can be managed properly and does not cause negative social and environmental impacts. The decision on grouping KUB and Non-KUB financing is taken based on publicly available information and information provided by customers.

Recall Products [F.29]

During the reporting year, there were no withdrawals or cancellations of sales of banking products and services.

Customer Satisfaction Survey [F.30]

In order to improve the quality of service to customers at Branch Offices and Sub-Branch Offices, BWS measures the level of customer satisfaction through a survey method. The customer satisfaction survey method uses the QR Code provided at each Customer Service and Teller counter.

In 2022, as many as 63,762 customers have participated in the survey and based on the results, there are 429 responses to customer dissatisfaction. This shows the level of customer satisfaction at Bank Woori Saudara's services reaching 99.33%.

By holding a customer satisfaction survey, it is hoped that BWS can make improvements from various aspects so as to create products and services needed by customers and can provide financial solutions, convenience, security and satisfaction for BWS customers.

Pengaduan Nasabah [F.24]

BWS memberikan kesempatan dan mekanisme untuk mengajukan keluhan maupun pengaduan terkait standar kualitas produk dan jasa layanan yang diberikan melalui Pusat Pengaduan/Keluhan Nasabah (*Customer Center*).

Adapun saluran pengaduan nasabah dapat melalui :

- a. Lisan:
 1. BWS Call di 1500-012
 2. Datang langsung ke Kantor BWS
- b. Tertulis:
 1. Datang langsung ke Kantor BWS
 2. Website www.bankwoorisaudara.com
 3. Sosial media:
 - » Facebook : Bank Woori Saudara
 - » Instagram : @bankbws
 - » Youtube : Bank Woori Saudara Official
 - » Tiktok : @bankbws

Unit Pengaduan nasabah yang berada di kantor pusat dikelola oleh *Customer Care* yang secara langsung diawasi oleh Direktorat Konsumer memiliki fungsi menangani dan menindaklanjuti serta menyelesaikan segala pengaduan atau keluhan nasabah terhadap Bank bekerja sama dengan unit terkait.

Untuk setiap pengaduan yang diterima dari berbagai sumber akan dicatat melalui aplikasi pengaduan nasabah dan selanjutnya akan ditindaklanjuti oleh masing-masing unit penanganan pengaduan untuk diselesaikan sesuai dengan SLA (*Service Level Agreement*) penyelesaian berdasarkan jenis pengaduan.

Customer Complaints [F.24]

BWS provides opportunities and mechanisms to submit complaints and complaints regarding product quality standards and services provided through the Complaints/Customer Centers.

The customer complaint channels can be through:

- a. Verbal:
 1. BWS Call at 1500-012
 2. Come directly to the BWS Office
- b. Written:
 1. Come directly to the BWS Office
 2. Website www.bankwoorisaudara.com
 3. Social media:
 - » Facebook : Bank Woori Saudara
 - » Instagram : @bankbws
 - » Youtube : Bank Woori Saudara Official
 - » Tiktok : @bankbws

The Customer Complaint Unit located at the head office is managed by Customer Care which is directly supervised by the Consumer Directorate which has the function of handling and following up and resolving all complaints or customer complaints against the Bank in collaboration with related units.

Each complaint received from various sources will be recorded through the customer complaint application and will then be followed up by each complaint handling unit to be resolved in accordance with the SLA (Service Level Agreement) settlement based on the type of complaint.

Segmen/ Jenis Aduan <i>Segment/ Complaint Type</i>	Jenis Pelapor <i>Types of Reporter</i>						Jumlah Aduan <i>Number of Complaints</i>			Jumlah Aduan yang Telah Diselesaikan <i>Number of Completed Complaints</i>			Keterangan <i>Information</i>
	Nasabah <i>Customer</i>			Non Nasabah <i>Non Customer</i>			2022	2021	2020	2022	2021	2020	
	2022	2021	2020	2022	2021	2020							
Financial <i>Financial</i>	2.033	2.316	3.435	-	-	-	2.033	2.316	3.435	2.033 (100%)	2.316 (100%)	3.295 (95,92%)	Seluruh pengaduan financial nasabah pada tahun 2022 sudah terselesaikan <i>All financial complaints from customers in 2022 have been resolved</i>
Non Financial <i>Non Financial</i>	32	15	29	-	-	3	32	15	32	28 (87,5%)	15 (100%)	27 (84,38%)	Pada tahun 2022, terdapat 4 pengaduan nasabah non financial yang belum terselesaikan <i>In 2022, there are 4 non-financial customer complaints that have not been resolved</i>
Jumlah <i>Total</i>	2.065	2.331	3.464	-	-	3	2.065	2.331	3.467	2.061 (99,80%)	2.266 (97,21%)	3.322 (95,82%)	

Jenis aduan Financial mencakup:

1. Kartu ATM/Debit Mesin ATM
2. Tabungan
3. Deposito
4. Giro
5. *Delivery Channel Internet Banking Business*
6. *Delivery Channel Internet Banking Individual*
7. Delivery Channel/BWS Mobile
8. Kredit/Pembiayaan/Investasi
9. Penipuan

Types of financial complaints are:

1. ATM/Debit Card ATM Machine
2. Savings
3. Deposits
4. Giro
5. *Internet Banking Business Delivery Channels*
6. *Individual Internet Banking Delivery Channels*
7. *Delivery Channel/BWS Mobile*
8. *Credit/Financing/Investment*
9. *Fraud*

Aduan Non Financial adalah:

1. Pencairan Dana TASKA
2. Penipuan
3. Antrian
4. Mobile Banking
5. Mesin ATM
6. Tabungan
7. Petugas Bank

Non-financial complaints are:

1. *Disbursement of TASKA Funds*
2. *Fraud*
3. *Queue*
4. *Mobile Banking*
5. *ATM machine*
6. *Savings*
7. *Bank Officer*



Ketenagakerjaan dan K3 *Employment and OHS*

Bank berupaya untuk menciptakan hubungan industrial yang harmonis antara Bank dan karyawan. Untuk itu, Bank berupaya untuk menerapkan praktik ketenagakerjaan yang terbaik sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam hal ini, Bank mengacu pada Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, sebagai landasan dalam membina hubungan industrial dengan karyawan.

Bank strives to create harmonious industrial relations between the Bank and employees. For this reason, the Bank seeks to implement the best employment practices in accordance with the applicable laws and regulations. In this case, the Bank refers to Law Number 11 of 2020 concerning Job Creation, Law Number 13 of 2003 concerning Manpower, as a basis for fostering industrial relations with employees.

Bank berupaya untuk memenuhi hak-hak normatif karyawan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk dalam hal pemberian upah layak kepada karyawan. Selain mengacu pada Undang-Undang Ketenagakerjaan, BWS juga mematuhi ketentuan-ketentuan yang terdapat pada Peraturan OJK Nomor 45/POJK.03/2015. Tentang Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum.

The Bank seeks to fulfill the normative rights of employees in accordance with applicable laws and regulations, including in terms of providing employees with decent wages. Apart from referring to the Labor Law, BWS also complies with the provisions contained in OJK Regulation Number 45/POJK.03/2015. Concerning the Implementation of Governance in Providing Remuneration for Commercial Banks.

Bank memastikan bahwa upah terendah karyawan yang baru direkrut telah memenuhi ketentuan Upah Minimum yang berlaku di wilayah Bank beroperasi. Tahun 2022, upah terendah karyawan baru BWS adalah sebesar Rp2.000.000, lebih tinggi dibandingkan upah minimum yang ditetapkan pemerintah di wilayah tersebut yaitu sebesar Rp1.983.261 [F.20]

Bank ensures that the lowest wages for newly recruited employees comply with the applicable Minimum Wage provisions in the area where the Bank operates. In 2022, the lowest wage for new BWS employees is IDR2,000,000, higher than the minimum wage set by the government in the region, which is IDR1,983,261 [F.20]

Guna menciptakan sinergi antara Perusahaan dengan karyawan demi terciptanya produktivitas kerja yang optimal, Bank senantiasa memperhatikan kesejahteraan seluruh karyawan dengan adanya program peningkatan kesejahteraan yang diberikan secara material dan non-material. Jenis kesejahteraan yang bersifat material dapat diberikan dalam bentuk tunjangan makan & transport, tunjangan regional, tunjangan jabatan, tunjangan cuti, bonus atau insentif kinerja setiap semester, tunjangan akhir tahun, tunjangan pulsa dan tunjangan bagi pemimpin cabang. Sedangkan kesejahteraan yang bersifat non-material merupakan program kesejahteraan pegawai melalui pemberian fasilitas dan pelayanan seperti fasilitas kendaraan dinas, fasilitas rumah dinas, fasilitas pinjaman karyawan, asuransi kesehatan bagi karyawan beserta anggota keluarga dan seragam bagi karyawan.

In order to create synergies between the Company and employees to create optimal work productivity, Bank always pays attention to the welfare of all employees with welfare improvement programs provided materially and non-materially. Material types of welfare can be provided in the form of food & transport allowances, regional allowances, job allowances, leave allowances, performance bonuses or incentives every semester, year-end allowances, credit allowances and allowances for branch leaders. While non-material welfare is an employee welfare program through the provision of facilities and services such as official vehicle facilities, official housing facilities, employee loan facilities, health insurance for employees and their family members and uniforms for female employees.

Bank juga memberikan program pensiun manfaat pasti bagi Karyawan Tetap yang dananya berasal dari Perusahaan dan diberikan selama Karyawan bekerja di BWS.

Bank also provides a defined benefit pension program for Permanent Employees whose funds come from the Company and are provided while the Employee is working at BWS.

Bank mengimplementasikan kebijakan terkait pengelolaan ketenagakerjaan dengan memperhatikan aspek kesetaraan dan keadilan. Bank berkomitmen untuk memberi peluang yang sama dan setara bagi semua orang untuk berkarier dan berkarya, proses rekrutmen, pelatihan, dan evaluasi di Bank, tanpa memandang suku, etnis, agama, gender, dan lain-lain. Sepanjang periode pelaporan, tidak terdapat insiden diskriminasi dalam pengelolaan operasional perbankan di Bank.

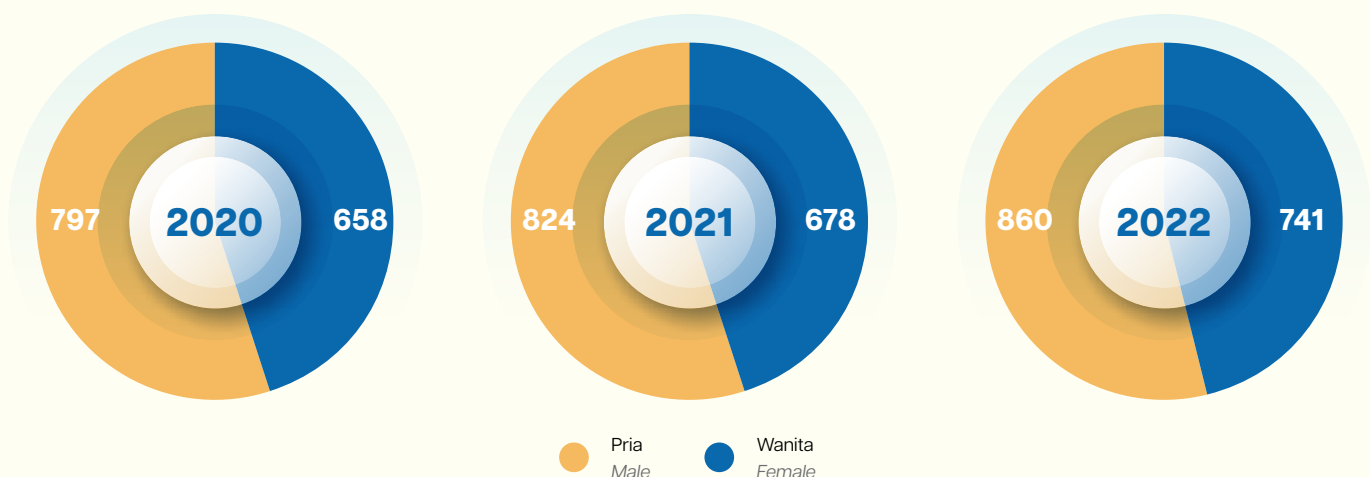
Bank implements policies related to labor management by taking into account aspects of equality and fairness. The Bank is committed to providing equal and equal opportunities for everyone to have a career and work, the process of recruitment, training and evaluation at the Bank, regardless of ethnicity, ethnicity, religion, gender and others. Throughout the reporting period, there were no incidents of discrimination in the management of banking operations at the Bank.

Penerapan komitmen kesetaraan di Bank ditunjukkan dengan keterbukaan peluang yang sama bagi perempuan untuk menjadi pemimpin di unit-unit kerja. [F.18]

The implementation of the commitment to equality in the Bank is shown by the openness of equal opportunities for women to become leaders in work units. [F.18]

Komposisi Karyawan Bank Berdasarkan Jenis Kelamin 2020-2022 adalah sebagai berikut:

Composition of Bank Employees Based on Gender 2020-2022 is as follows:





Tabel presentase karyawan berdasarkan jenis kelamin 2020-2022:

Tabel of employee percentage based on gender 2020-2022:

Keterangan <i>Description</i>	Jumlah <i>Total</i>	Persentase <i>Percentage</i>
Laki-laki <i>Male</i>	741	46%
Perempuan <i>Female</i>	860	54%
Jumlah <i>Total</i>	1.601	100%

Bank juga memastikan bahwa dalam kegiatan operasionalnya, tidak terdapat praktik kerja paksa dan penggunaan tenaga kerja anak. Dalam hal ini, Bank telah mengatur jam kerja karyawan sesuai peraturan perundang-undangan, yaitu 40 jam per minggu atau 8 jam per hari dengan 5 hari kerja, sehingga karyawan memiliki waktu istirahat yang cukup. Selain itu, BWS juga telah menetapkan batas usia minimal dalam program perekrutan karyawan, yaitu 20 tahun atau telah menamatkan pendidikan jenjang D3 atau setaraf. [F.19]

The Bank also ensures that in its operational activities, there are no forced labor practices and the use of child labour. In this case, Bank has regulated employee working hours in accordance with statutory regulations, namely 40 hours per week or 8 hours per day with 5 working days, so that employees have sufficient rest time. In addition, BWS has also set a minimum age limit in the employee recruitment program, which is 20 years old or has completed a D3 or equivalent level of education. [F.19]

Menciptakan Lingkungan Kerja yang Aman dan Layak [F.21]

Creating a Safe and Decent Work Environment [F.21]

Bank berkomitmen menyediakan tempat kerja yang layak untuk seluruh karyawan yang bekerja di Bank. Tempat kerja adalah segala sesuatu yang ada di sekitar karyawan yang dapat mempengaruhi mereka dalam menjalankan tugas-tugas yang diberikan. Lingkungan yang layak mencakup berbagai fasilitas yang disediakan oleh Bank.

The Bank is committed to providing a decent workplace for all employees working at the Bank. The workplace is everything that is around employees that can influence them in carrying out the assigned tasks. An appropriate environment includes various facilities provided by the Bank.

Bank mendorong aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) yang memiliki makna strategis dalam menjaga eksistensi dan keberlanjutan usaha. Bank menghormati hak karyawan untuk bekerja di lingkungan yang sehat dan aman, serta senantiasa menjalankan program K3 di semua daerah operasinya. Implementasi dan pemeliharaan perilaku yang dapat mewujudkan kesehatan dan keselamatan kerja menjadi suatu keharusan untuk dilakukan.

Bank encourages Occupational Health and Safety (K3) aspects which have strategic meaning in maintaining business existence and sustainability. Bank respects the right of employees to work in a healthy and safe environment, and always carries out Occupational Health and Safety (OHS) programs in all of its operational areas. Implementation and maintenance of behavior that can realize occupational health and safety is a must to do.

Informasi Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta Perwujudan Lingkungan Kerja yang Layak dan Aman.

Information on Occupational Health and Safety as well as the Realization of a Decent and Safe Work Environment.

- Masa Pandemi COVID-19

- *During the COVID-19 Pandemic*

Sejak terkonfirmasi kasus pertama COVID-19 di Indonesia pada bulan Maret 2020, sesuai dengan Peraturan Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah, sampai dengan saat ini Bank masing menerapkan protokol Pencegahan dan Pengendalian Penyebaran COVID-19 di lingkungan kerja Bank dan secara rutin memberikan informasi

Since the first confirmed case of COVID-19 in Indonesia in March 2020, in accordance with Central Government and Regional Government Regulations, until now the Bank has implemented the protocol for the Prevention and Control of the Spread of COVID-19 in the Bank's work environment and routinely provides health information regarding prevention,



kesehatan seputar pencegahan, penanganan serta tetap memperhatikan kesehatan karyawan selama Pandemi COVID-19.

Penerapan protokol Pencegahan dan Pengendalian Penyebaran COVID-19 di lingkungan kerja Bank dilakukan sebagai bagian dari implementasi mitigasi risiko operasional agar kelangsungan layanan, operasional serta K3 dapat dikelola dengan baik dengan tujuan utama agar kesadaran (*awareness*) seluruh karyawan yang terlibat dalam program tersebut semakin meningkat.

Protokol K3 sehubungan dengan Pencegahan dan Pengendalian Penyebaran COVID-19 yang dilakukan oleh Bank merujuk kepada Peraturan Pemerintah Pusat/ Peraturan Pemerintah Daerah termasuk Dinas Kesehatan dan Dinas Tenaga Kerja serta berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Protokol yang dilakukan Bank ditahun 2022 adalah sebagai berikut:

1. Bank mengeluarkan Surat Keputusan Pembentukan Tim Penanganan COVID-19 pada Kantor Pusat dan Kantor Cabang.
2. Bank membuat dan meletakkan Pakta Integritas pelaksanaan protokol pencegahan dan pengendalian COVID-19 di perkantoran pada area Bank yang mudah dilihat dan dibaca.
3. Bank menerapkan sistem kerja *Working from Home (WFH)/Working from Office (WFO)/Shifting Operational* (penyesuaian jam masuk kerja & jam pulang kerja) dan *Splitting Operational*.
4. Bank memaksimalkan penggunaan teknologi dalam melaksanakan aktivitas kerja serta untuk mencegah kerumunan.
5. Bank mewajibkan seluruh karyawan/tamu/nasabah/pengunjung menggunakan masker dan alat pelindung diri lainnya sesuai kebutuhan (sarung tangan dan/atau *face shield*).
6. Bank melakukan pengukuran suhu tubuh (*skrining*) sebelum karyawan/tamu/nasabah/pengunjung dapat memasuki area Bank.
7. Bank memastikan karyawan yang masuk kerja dalam kondisi tidak terjangkit COVID-19.
8. Bank menyediakan *hand sanitizer* di setiap area pintu masuk/keluar Bank, Lift, dan area tempat kerja lainnya.
9. Bank menyediakan sarana cuci tangan dengan air mengalir dan sabun pada setiap pintu masuk Bank.
10. Bank memantau dan memastikan karyawan tidak saling *sharing* peralatan pribadi yang digunakan dalam kantor.

handling and paying attention to the health of employees during the COVID-19 Pandemic.

The implementation of the protocol for the Prevention and Control of the Spread of COVID-19 in the Bank's work environment is carried out as part of the implementation of operational risk mitigation so that continuity of services, operations and OHS can be managed properly with the main objective to increase the awareness of all employees involved in the program.

The OHS protocol in connection with the Prevention and Control of the Spread of COVID-19 carried out by the Bank refers to Central Government Regulations/Local Government Regulations including the Health Office and the Manpower Office and is based on OJK Regulations. The protocol implemented by the Bank in 2022 is as follows:

1. *The Bank issues a Decree on the Establishment of the COVID-19 Handling Team at the Head Office and Branch Offices.*
2. *The Bank makes and places an Integrity Pact for the implementation of the COVID-19 prevention and control protocol in offices in the Bank area that are easy to see and read.*
3. *The Bank implements a Working from Home (WFH)/ Working from Office (WFO)/Shifting Operational system (adjustment of work hours & hours of work) and Splitting Operational.*
4. *The Bank maximizes the use of technology in carrying out work activities and to prevent crowds.*
5. *The Bank requires all employees/guests/customers/visitors to wear masks and other personal protective equipment as needed (gloves and/or face shields).*
6. *The Bank measures body temperature (screening) before employees/guests/customers/visitors enter the Bank area.*
7. *The Bank ensures that employees who come to work are not infected with COVID-19.*
8. *The Bank provides hand sanitizers in every area of the Bank's entrance/exit, lifts, and other workplace areas.*
9. *The Bank provides hand washing facilities with running water and soap at every entrance to the Bank.*
10. *The Bank monitors and ensures that employees do not share personal equipment used in the office.*

11. Bank memantau, memperbaharui perkembangan informasi tentang COVID-19 di tempat kerja dan memfasilitasi pemahaman dan peningkatan pengetahuan karyawan tentang pencegahan dan pengendalian COVID-19 melalui media komunikasi dan pengumuman internal Bank.
12. Bank melakukan pembersihan dan disinfeksi di lingkungan kerja secara berkala menggunakan pembersih dan disinfektan yang sesuai serta menjaga kebersihan lingkungan kerja, termasuk pegangan pintu dan tangga, tombol lift, peralatan kantor yang digunakan bersama, area dan fasilitas umum lainnya.
13. Protokol Pencegahan dan Pengendalian Penyebaran COVID-19 ini akan selalu Bank perbaharui mengikuti peraturan dan kebijakan Pemerintah yang berlaku.

• Pelaksanaan Kesehatan dan Keselamatan Kerja lainnya yang dilakukan Bank adalah:

1. Memfasilitasi karyawan untuk melakukan *Medical Checkup* rutin 1 (satu) tahun sekali.
2. Meningkatkan imun dan daya tahan tubuh karyawan melalui kegiatan Vaksinasi Influenza.
3. Memberikan Vaksinasi *booster* COVID-19 kepada karyawan.
4. Memberikan informasi melalui kegiatan *talk show* Kesehatan rutin setiap tahun.
5. Mengikuti kegiatan *fire drill* dan simulasi evakuasi bencana gempa bumi yang diadakan pihak eksternal. Kegiatan ini dilaksanakan secara berkala.

• Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman

Bank menjamin kesehatan dan keselamatan kerja serta lingkungan bekerja yang aman dan layak yang diberikan kepada karyawan, meliputi pemberian jaminan kesehatan karyawan, menyediakan fasilitas kerja yang aman, bersih dan nyaman seperti tempat ibadah, *pantry*, ruang makan, ketersediaan ruang menyusui, taman, toilet, alat deteksi asap dan fasilitas pemadam kebakaran, dan tempat parkir.

Pelatihan dan Pendidikan [F.22]

Demi mewujudkan perekonomian yang berkelanjutan, Bank memberikan edukasi kepada seluruh karyawan melalui pelatihan terkait keuangan berkelanjutan. Bank meyakini hal ini dapat menumbuhkan kesadaran atas perbaikan lingkungan hidup sekaligus meningkatkan kesejahteraan sosial karyawan.

11. *The Bank monitors, updates the development of information about COVID-19 in the workplace and facilitates understanding and increasing employee knowledge about the prevention and control of COVID-19 through the Bank's internal communication media and announcements.*
12. *The Bank regularly cleans and disinfects the work environment using appropriate cleaners and disinfectants and maintains the cleanliness of the work environment, including door handles and stairs, elevator buttons, shared office equipment, areas and other public facilities.*
13. *The Protocol for Prevention and Control of the Spread of COVID-19 will always be updated by the Bank following the applicable Government regulations and policies.*

Other Occupational Health and Safety implementation carried out by the Bank are:

1. *Facilitate employees to carry out routine Medical Checkup once a year.*
2. *Increasing the immunity and endurance of employees through Influenza Vaccination activities.*
3. *Providing COVID-19 booster vaccinations to employees.*
4. *Providing information through routine health talk shows every year.*
5. *Participated in fire drills and earthquake evacuation simulations held by external parties. This activity is carried out regularly.*

• *A Decent and Safe Work Environment*

The Bank guarantees occupational health and safety as well as a safe and proper work environment provided to employees, including providing employee health insurance, providing safe, clean and comfortable work facilities such as places of worship, pantry, dining room, availability of nursing rooms, parks, toilets, smoke detection equipment and fire fighting facilities, and parking lots.

Training and Education [F.22]

In order to create a sustainable economy, the Bank provides education to all employees through training regarding sustainable finance. The Bank believes this can raise awareness of environmental improvements while at the same time increasing the social welfare of employees.



Nama Pelatihan Training Name	Tanggal Date	Fasilitator Facilitator	Jumlah Peserta Number of Participants
The Impact of Climate Change on Financing Aspects and Insurance Premiums Based on Green Economy <i>The Impact of Climate Change on Financing Aspects and Insurance Premiums Based on Green Economy</i>	24 Februari 22 <i>February 24, 2022</i>	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	2

Pelatihan dan Pendidikan [F.22]

Untuk dapat meraih pertumbuhan usaha yang berkelanjutan dibutuhkan dukungan sumber daya manusia (SDM) yang unggul dengan kompetensi dan kapasitas yang tinggi. Karena itu, BWS berupaya untuk mengembangkan potensi yang dimiliki SDMnya dengan menjalankan program pendidikan dan pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas kerja, meningkatkan keterampilan, kepemimpinan, profesionalisme dan membangun sikap mental positif.

Pelaksanaan program pendidikan dan pelatihan diselenggarakan dengan memegang prinsip kesetaraan. Selama tahun 2022, Bank telah melakukan pendidikan dan pelatihan sebanyak 417 kali, yang diikuti oleh 1.816 karyawan, baik kontrak maupun tetap.

Training and Education [F.22]

To be able to achieve sustainable business growth requires the support of superior human resources (HR) with high competence and capacity. Therefore, BWS seeks to develop the potential of its human resources by running education and training programs that aim to increase work productivity and quality, improve skills, leadership, professionalism and build a positive mental attitude.

Implementation of education and training programs is carried out by upholding the principle of equality. During 2022, the Bank has conducted 417 education and training sessions, attended by 1,816 employees, both contract and permanent.

Uraian Description	Jumlah Pelatihan Number of Training	Peserta Pelatihan Training Participants	Jam Pelatihan Total Hours of Training	Rata-rata Jam Pelatihan Average Hours of Training
Berdasarkan Jenis Kelamin <i>Based on Gender</i>				
Pria <i>Male</i>	375	970	64,944	67
Wanita <i>Female</i>	339	846	73,884	87
Berdasarkan Jabatan <i>Based on Position</i>				
Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	6	4	58	15
Direksi <i>Board of Directors</i>	11	7	129	18
Kepala Grup <i>Group Head</i>	107	54	3,326	62
Kepala Divisi <i>Division Head</i>	188	143	8,491	59
Kepala Bagian <i>Section Head</i>	276	330	26,859	81
Staff <i>Staff</i>	337	1,278	99,965	78



Bersinergi dengan Masyarakat *Synergize with Community*

Kehadiran Bank bertujuan untuk ikut serta membantu kebutuhan masyarakat melalui penyediaan produk keuangan/perbankan. Selain itu, Bank membantu masyarakat secara langsung melalui berbagai program tanggung jawab sosial (CSR).

The presence of the Bank aims to participate in helping the needs of the community through the provision of financial/banking products. In addition, the Bank helps the community directly through various social responsibility (CSR) programs.

Komitmen Bank untuk merealisasikan tanggung jawab sosial (CSR) demi meningkatkan kualitas kehidupan komunitas setempat maupun masyarakat pada umumnya. Bank berharap, keberadaan Bank dapat memberi manfaat yang seluas-luasnya bagi masyarakat, di samping turut meningkatkan pertumbuhan usaha.

The Bank's commitment to realizing social responsibility (CSR) in order to improve the quality of life of the local community and society in general. The Bank hopes that the existence of the Bank can provide the widest possible benefits for the community, in addition to contributing to increasing business growth.

Secara khusus, Bank telah menyusun perencanaan CSR yang tertuang dalam Rencana Bisnis Bank sebagai panduan untuk membangun strategi yang terarah dan berkesinambungan. Dengan demikian, Bank dapat memastikan pencapaian tujuan CSR yang efektif dan berdampak maksimal.

In particular, the Bank has developed a CSR plan which is contained in the Bank's Business Plan as a guide for developing a directed and sustainable strategy. Thus, the Bank can ensure the achievement of CSR goals that are effective and have maximum impact.

Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar [F.23]

Impact of Operations on Surrounding Communities [F.23]

Masyarakat merupakan salah satu pemangku kepentingan yang paling penting bagi Bank. Bank memiliki program-program keberlanjutan yang disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan bagi masyarakat setempat. Bank memiliki program strategis dalam kemanusiaan dan kesehatan terutama yang berkaitan dengan bencana alam dan kesehatan masyarakat. Dampak positif yang dapat dirasakan dari program-program tersebut di antaranya adalah perbaikan tingkat kesehatan dan kesejahteraan masyarakat.

The community is one of the most important stakeholders for the Bank. The Bank has sustainability programs that are tailored to the conditions and needs of the local community. The Bank has strategic programs in humanity and health, especially those related to natural disasters and public health. The positive impacts that can be felt from these programs include improving the level of public health and welfare.

Bank juga meyakini bahwa kinerja perusahaan memiliki dampak positif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. Peningkatan kesejahteraan masyarakat ini pada akhirnya akan mendukung pengembangan usaha Bank secara berkelanjutan.

The Bank also believes that the company's performance has a positive impact on improving people's welfare. This increase in community welfare will ultimately support the Bank's business development in a sustainable manner.

Dalam menjalankan operasinya, Bank akan selalu melakukan upaya-upaya maksimal untuk meminimalisasi dampak negatif operasi Bank seperti pengelolaan limbah kertas dan plastik. Hingga tahun berjalan tidak terdapat potensi pelanggaran ketentuan terhadap lingkungan yang dihadapi Bank.

In carrying out its operations, the Bank will always make maximum efforts to minimize the negative impacts of Bank operations such as managing paper and plastic waste. Until the current year there was no potential violation of environmental regulations faced by the Bank.

Bank mengharapkan terjadinya peningkatan kesejahteraan masyarakat, pencapaian ini penting karena Bank meyakini bahwa pertumbuhan yang berkelanjutan dapat terjadi di tengah-tengah masyarakat yang sejahtera. Besarnya investasi sosial untuk melaksanakan program-program CSR adalah sebagai berikut:

The Bank expects an increase in people's welfare, this achievement is important because the Bank believes that sustainable growth can occur in the midst of a prosperous society. The amount of social investment to implement CSR programs is as follows:

Uraian Description	Satuan Unit	2022	2021	2020
Dana CSR CSR Fund	Rp Juta IDR Million	523	410	1.074



Dalam menjalankan program CSR, Bank telah menetapkan beberapa bidang yang menjadi prioritas dalam pemberian bantuan dan program, antara lain bidang kesehatan, pendidikan, ekonomi, sosial dan lingkungan yang berkelanjutan. BWS berkomitmen untuk dapat terus memberikan kontribusi yang positif kepada masyarakat dan lingkungan melalui program-program CSR yang dijalankan.

Realisasi Literasi dan Inklusi Keuangan

Bank mendukung program pemerintah dalam rangka meningkatkan literasi dan inklusi keuangan di sektor jasa keuangan, seperti yang tertuang dalam Peraturan OJK Nomor 76/POJK.07/2016 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan bagi Konsumen dan/atau Masyarakat; Surat Edaran OJK Nomor 30/SEOJK.07/2017 tentang Pelaksanaan Kegiatan dalam Rangka Meningkatkan Literasi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan; dan Surat Edaran OJK Nomor 31/SEOJK.07/2017 tentang Pelaksanaan Kegiatan dalam Rangka Meningkatkan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan.

Pentingnya edukasi keuangan saat ini sangat diperlukan karena memiliki tujuan jangka panjang bagi seluruh golongan masyarakat. Konsep terpenting dari Program Literasi Keuangan adalah bagaimana masyarakat dapat memiliki pemahaman secara benar mengenai manfaat dan risiko produk serta layanan jasa keuangan, dapat menentukan produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan, dan mengetahui hak serta kewajiban juga meyakini bahwa produk dan layanan jasa keuangan yang dipilih dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Program literasi keuangan juga memberikan manfaat besar bagi sektor jasa keuangan karena semakin banyak masyarakat mendapatkan edukasi keuangan, maka semakin banyak masyarakat yang akan memanfaatkan produk dan layanan jasa keuangan.

BWS melaksanakan program literasi keuangan kepada masyarakat khususnya untuk para pelajar & mahasiswa yang masih minim akan pengetahuan Perbankan. Pemberian edukasi perbankan dilakukan di sekolah dasar, sekolah menengah akhir & universitas di mana diberikan pengetahuan cara pengelolaan keuangan dan pengetahuan tentang produk/jasa keuangan.

Beberapa program BWS yang mendukung keuangan berkelanjutan melalui inklusi dan literasi, antara lain:

1. Sosialisasi dan memberikan edukasi tentang pentingnya menabung dan cara pengelolaan keuangan di Universitas, siswa menengah

In carrying out the CSR program, the Bank has determined several priority areas in providing assistance and programs, including the health, education, economic, social and environmental sectors that are sustainable. BWS is committed to continuing to make a positive contribution to society and the environment through the implemented CSR programs.

Realization of Financial Literacy and Inclusion

The Bank supports government programs in order to increase financial literacy and inclusion in the financial services sector, as stated in OJK Regulation Number 76/POJK.07/2016 concerning Increasing Financial Literacy and Inclusion in the Financial Services Sector for Consumers and/or the Community; OJK Circular Number 30/SEOJK.07/2017 concerning Implementation of Activities in the Context of Increasing Financial Literacy in the Financial Services Sector; and OJK Circular Number 31/SEOJK.07/2017 concerning Implementation of Activities in the Context of Increasing Financial Inclusion in the Financial Services Sector.

The importance of financial education at this time is very much needed because it has long-term goals for all groups of people. The most important concept of the Financial Literacy Program is how people can have a correct understanding of the benefits and risks of financial products and services, can determine financial products and services according to their needs, and know their rights and obligations as well as believe that the products and services that are financial elected can improve the welfare of society.

The financial literacy program also provides great benefits for the financial services sector because the more people get financial education, the more people will take advantage of financial products and services.

BWS carries out a financial literacy program for the community, especially for students who still lack banking knowledge. Providing banking education is carried out in elementary schools, senior high schools & universities where knowledge on how to manage finances and knowledge about financial products/services is given.

Several BWS programs that support sustainable finance through inclusion and literacy include:

1. *Socializing and providing education about the importance of saving and how to manage finances at universities, secondary students*



2. Sosialisasi Tabungan Simpel, Tabungan Cerdas di sekolah-sekolah dan sosialisasi mengenai produk dan jasa perbankan lainnya untuk memberikan pemahaman mengenai produk/jasa layanan perbankan

2. Socialization of Simple Savings, Smart Savings in schools and socialization of other banking products and services to provide an understanding of banking products/services

Berikut kegiatan literasi dan Inklusi yang dilaksanakan BWS sepanjang tahun 2022:

The following are literacy and inclusion activities carried out by BWS throughout 2022:

Lokasi>Nama Sekolah Location/Name of School	Jumlah Peserta Number of Participants
Global Money Week – MTSN 7 Jember <i>Global Money Week – MTSN 7 Jember</i>	210 peserta <i>210 participant</i>
Inklusi Keuangan Perbankan Gemar Menabung – SMAN 9 Bandar Lampung <i>Banking Financial Inclusion Gemar Menabung – SMAN 9 Bandar Lampung</i>	900 peserta <i>900 participant</i>
Sosialisasi Inklusi Keuangan Perbankan – SMK 17 Bakti Jakarta <i>Socialization of Banking Financial Inclusion – SMK 17 Bakti Jakarta</i>	395 peserta <i>395 participant</i>
Inklusi Keuangan Perbankan Gemar Menabung – SMAN 3 Bandar Lampung <i>Banking Financial Inclusion Gemar Menabung – SMAN 3 Bandar Lampung</i>	1.000 peserta <i>1,000 participant</i>
Sosialisasi Inklusi Keuangan Perbankan “Generasi Muda Gemar Menabung” – MTsN 1 Subang <i>Socialization of Banking Financial Inclusion “Generasi Muda Gemar Menabung” – MTsN 1 Subang</i>	276 peserta <i>276 participant</i>
Sosialisasi Inklusi Keuangan Perbankan “Generasi Muda Gemar Menabung” – SMPN 2 Subang <i>Sosialisasi Inklusi Keuangan Perbankan “Generasi Muda Gemar Menabung” – SMPN 2 Subang</i>	356 peserta <i>356 participant</i>
Literasi Pembelajaran Perbankan – SMP IT Yasin <i>Banking Learning Literacy – SMP IT Yasin</i>	50 peserta <i>50 participant</i>
Kreasi Muda OJK (Online Session) – KC Ampera <i>OJK Young Creation (Online Session) – Ampera KC</i>	Online session <i>Online session</i>
Kreasi Muda OJK (Booth Participation) – KC Ampera <i>OJK Young Creation (Booth Participation) – KC Ampera</i>	-
Sosialisasi Pembelajaran Perbankan – SDN 1 Cijati Majalengka <i>Socialization of Banking Learning – SDN 1 Cijati Majalengka</i>	125 peserta <i>125 participant</i>
Sosialisasi Pembelajaran Perbankan – SMP Negeri 3 Majalengka <i>Socialization of Banking Learning – SMP Negeri 3 Majalengka</i>	489 peserta <i>489 participant</i>
Literasi & Inklusi Keuangan “Pentingnya Menabung Sejak di Bangku Sekolah” – SDN 05 Ciputat <i>Financial Literacy & Inclusion “The Importance of Saving from School” – SDN 05 Ciputat</i>	265 peserta <i>265 participant</i>
BWS Goes to School – SMPN 9 Purwokerto <i>BWS Goes to School – SMPN 9 Purwokerto</i>	50 peserta <i>50 participant</i>
BWS Goes to School – MTsN 3 Banyumas <i>BWS Goes to School – MTsN 3 Banyumas</i>	150 peserta <i>150 participant</i>
AKRAB “Ajang Kreasi dan Bakat” – SMPN 28 Kota Tangerang <i>FACILITIES “Creation and Talent Event” – SMPN 28 Tangerang City</i>	128 peserta <i>128 participant</i>
Sosialisasi Literasi Keuangan Perbankan – TK Negeri Kebon Kacang <i>Socialization of Banking Financial Literacy – TK Negeri Kebon Kacang</i>	42 peserta <i>42 participant</i>
Sosialisasi Literasi Keuangan Perbankan – SD Avicena Jagakarsa <i>Socialization of Banking Financial Literacy – SD Avicena Jagakarsa</i>	60 peserta <i>60 participant</i>
Sosialisasi Inklusi & Literasi Perbankan – Labschool UNNES Semarang <i>Socialization of Banking Financial Literacy – Labschool UNNES Semarang</i>	375 peserta <i>375 participant</i>

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan [F.25]

Environmental Social Responsibility Activities [F.25]

Kegiatan TJSL Bank bertujuan untuk mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) yang telah menjadi agenda pembangunan dunia untuk dicapai pada 2030 mendatang dan upaya untuk menanggulangi perubahan iklim global. Melalui pilar-pilar CSR, Bank berkontribusi pada beberapa target TPB terkait sebagaimana dirangkum berikut ini:

The Bank’s TJSL activities aim to support the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs) which have become the world development agenda to be achieved by 2030 and efforts to tackle global climate change. Through the CSR pillars, the Bank contributes to several related SDGs targets as summarized below:



Jenis Kegiatan TJSL Types of TJSL	TPB SDGs	Penjelasan Explanation	Pencapaian Achievements
<p>Bantuan sosial kepedulian BWS kepada masyarakat.</p> <p>Di tahun 2022 melaksanakan beberapa kegiatan memberikan bantuan seperti Pembuatan Jamban Sehat, Program Rumah Tidak Layak Huni, Bantuan Pembangunan Masjid, PMI, Pembagian Sembako, Program <i>Renovation</i> Pompa Air, Perbaikan Gedung, dan Pemberian Bantuan Bencana Gempa Cianjur.</p> <p><i>BWS social assistance for the community. In 2022 carrying out several activities providing assistance such as the Making of Healthy Latrines, the Uninhabitable House Program, Assistance for Mosque Construction, PMI, Distribution of Staple Foods, Water Pump Renovation Program, Building Repairs, and Providing Cianjur Earthquake Disaster Assistance.</i></p>	<p>TPB Nomor 1 "Tanpa Kemiskinan", 2 "Tanpa Kelaparan", dan 3 "Kehidupan Sehat dan Sejahtera"</p> <p><i>SDG Number 1 "No Poverty", 2 "No Hunger", and 3 "Healthy and Prosperous Life"</i></p>	<p>Dana yang diberikan untuk Bantuan Bencana Gempa Cianjur sebesar Rp25.000.000</p> <p><i>Funds provided for Cianjur Earthquake Relief amounted to IDR25,000,000</i></p>	<p>Program ini telah terlaksana dengan memberikan manfaat kepada korban Gempa Cianjur</p> <p><i>This program has been carried out by providing benefits to the victims of the Cianjur Earthquake</i></p>
<p>BWS bekerja sama dengan pihak ketiga untuk membantu menyalurkan dana bantuan seperti kegiatan kolaborasi dengan lembaga kemanusiaan <i>Human Initiative</i> dalam beberapa kegiatan yaitu bantuan santunan untuk anak-anak yatim dan panti asuhan di wilayah Jabodetabek, Program Grobak Mapan, CSR <i>Emergency Response Evacuation Equipment</i>, Bantuan Pembuatan <i>Waterwall</i> di Pandeglang.</p> <p><i>BWS cooperates with third parties to help distribute aid funds such as collaborative activities with Human Initiative humanitarian agencies in several activities, namely compensation assistance for orphans and orphanages in the Jabodetabek area, Grobak Mapan Program, CSR Emergency Response Evacuation Equipment, Waterwall Construction Assistance in Pandeglang.</i></p>	<p>TPB Nomor 3 "Kehidupan Sehat dan Sejahtera"</p> <p><i>SDG Number 3 "Healthy and Prosperous Life"</i></p>	<p>Dana yang diberikan pada kegiatan Santunan anak yatim dalam rangka Bulan Ramadan sebesar Rp20.000.000 yang dilaksanakan pada tanggal 3 Mei 2022. Kegiatan Program Grobak Mapan senilai Rp35.000.000 dilaksanakan pada 3 November 2022, CSR <i>Emergency Response Evacuation Equipment</i> memberikan bantuan sebesar Rp25.000.000 dilaksanakan pada 3 November 2022 dan Program Bantuan Pembuatan <i>Waterwall</i> sebesar Rp27.515.000 dilaksanakan pada 20 Desember 2022</p> <p><i>Funds given to orphans in the framework of the Month of Ramadan amounting to IDR20,000,000 which will be held on May 3, 2022. Grobak Mapan Program activities worth IDR35,000,000 implemented on November 3, 2022, CSR Emergency Response Evacuation Equipment provided assistance of IDR25,000,000 implemented on November 3, 2022 and the Waterwall Construction Assistance Program amounting to IDR27,515,000 implemented on December 20, 2022</i></p>	<p>Kegiatan ini memberikan manfaat kepada masyarakat sekitar yang menerima program ini.</p> <p><i>This activity provides benefits to the surrounding community who receive this program.</i></p>
<p>Program Kesehatan</p> <p>Di tahun 2022 BWS berkomitmen membantu masyarakat dalam bidang kesehatan yang terlihat pada kegiatan pemberian Vaksin COVID-19 Booster ke - 3 bekerja sama dengan Medco.</p> <p><i>Wellness Program</i></p> <p><i>In 2022 BWS is committed to helping the community in the health sector as seen in the activity of administering the 3rd COVID-19 Booster Vaccine in collaboration with Medco.</i></p>	<p>TPB Nomor 3 "Kehidupan Sehat dan Sejahtera"</p> <p><i>SDG Number 3 "Healthy and Prosperous Life"</i></p>	<p>Dana yang diberikan pada program ini sebesar Rp10.000.000 dilaksanakan pada Maret 2022</p> <p><i>Funds provided for this program amounting to IDR10,000,000 will be implemented in March 2022</i></p>	<p>Program ini memberikan manfaat kepada masyarakat Jakarta dalam memenuhi Vaksin COVID-19 Booster-3 guna menanggulangi Virus Corona.</p> <p><i>This program provides benefits to the people of Jakarta in fulfilling the COVID-19 Booster-3 Vaccine to tackle the Corona Virus.</i></p>

Jenis Kegiatan TJSL Types of TJSL	TPB SDGs	Penjelasan Explanation	Pencapaian Achievements
<p>Program Pendidikan Mendidik Masyarakat Sebagai Konsumen Terkait Literasi Keuangan Di tahun 2022, BWS mengadakan program Literasi Keuangan terkait dengan sosialisasi mengenai edukasi keuangan yang diadakan di hampir Cabang BWS bekerjasama dengan beberapa lembaga pendidikan SD, SMP, SMA dan juga komunitas yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan masyarakat tentang keuangan beserta produk jasa keuangan.</p> <p><i>Education programs Educating the Community as Consumers Regarding Financial Literacy In 2022, BWS is holding a Financial Literacy program related to socialization regarding financial education held at almost BWS branches in collaboration with several elementary, junior high, high school educational institutions and also the community which aims to provide public knowledge about finance and products financial services.</i></p> <p>Adapun untuk memberikan kesempatan kepada pelajar yang untuk dapat menuntut ilmu lebih tinggi lagi, BWS memberikan beasiswa dengan program CSR Beasiswa Anak Peserta Asabri</p> <p><i>As for providing opportunities for students to be able to study even higher, BWS provides scholarships with the Asabri Participant Child Scholarship CSR program.</i></p>	<p>TPB Nomor 4 "Pendidikan Berkualitas"</p> <p>SDG Number 4 "Quality Education"</p>	<p>Dana yang diberikan dalam Kegiatan Literasi Keuangan sebesar Rp60.000.000 yang dilaksanakan pada periode ditahun 2022</p> <p>Dana yang diberikan dalam program CSR Beasiswa Anak Peserta Asabri senilai Rp60.000.000</p> <p><i>Funds provided in Financial Literacy Activities amounting to IDR60,000,000 which will be carried out in the 2022 period</i></p> <p><i>Funds provided in the Asabri Participant Children Scholarship CSR program worth IDR60,000,000</i></p>	<p>Program ini memberikan manfaat kepada masyarakat untuk lebih teredukasi lagi tentang lembaga keuangan beserta produk dan layanannya.</p> <p>Program ini memberikan manfaat kepada anak-anak untuk memberi kesempatan pendidikan.</p> <p><i>This program provides benefits to the public to be more educated about financial institutions and their products and services.</i></p> <p><i>This program provides benefits to children to provide educational opportunities.</i></p>



Pencapaian RAKB 2022

Sustainable Finance Action Plan Achievements 2022

Dalam mewujudkan Aksi Keuangan Berkelanjutan, Bank telah menyusun RAKB yang dikirimkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada 30 November 2021 untuk dijalankan pada tahun 2022. Pencapaian RAKB pada tahun 2021 dapat disampaikan sebagai berikut:

Bank memiliki Produk Kredit Pemilikan Kendaraan bermotor (KPKB) di mana keunggulan produk tersebut salah satunya mendukung dalam mengurangi penggunaan sumber daya alam dan menghasilkan lebih sedikit polusi (*Eco Efficient*). Bank telah melakukan pembiayaan pada sektor *electric vehicle* ditahun 2022.

Bank mencatatkan realisasi penyaluran kredit KUB sebesar Rp202 miliar. Penyaluran kredit untuk Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KUB) yang sesuai dengan kriteria dalam ketentuan POJK-51/2017 mencapai 0,50% dari total kredit yang disalurkan Bank.

In realizing Sustainable Financial Actions, the Bank has prepared an Sustainable Finance Action Plan which will be sent to the OJK in November 30, 2021 to be implemented in 2022. Sustainable Finance Action Plan achievements in 2021 can be presented as follows:

The Bank has a Motor Vehicle Ownership Credit Product (KPKB) where one of the advantages of this product is to support in reducing the use of natural resources and produce less pollution (Eco Efficient). The Bank has financed the electric vehicle sector in 2022.

The bank recorded the realization of KUB's loan disbursement of IDR202 billion. Distribution of loans for Sustainable Business Activities (KUB) in accordance with the criteria in the provisions of POJK-51/2017 reaches 0.50% of the total loans disbursed by the Bank.



Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen [G.1]

Written Verification from Independent Party [G.1]

Meskipun penggunaan *external assurance* oleh pihak ketiga yang independen dapat memastikan kualitas dan kehandalan informasi yang disampaikan dalam laporan ini. Namun, atas pertimbangan tertentu dari manajemen, saat ini Bank belum melakukan verifikasi tertulis dari pihak ketiga yang independen dikarenakan hal tersebut bukan merupakan persyaratan agar dapat "sesuai" dengan pedoman. Namun demikian, Bank menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan di dalam laporan ini adalah benar, akurat, dan faktual.

Although the use of external assurance by an independent third party can ensure the quality and reliability of the information presented in this report. However, based on certain considerations from management, the Bank has not yet carried out a written verification from an independent third party because this is not a requirement to be "in accordance" with the guidelines. However, the Bank guarantees that all information disclosed in this report is true, accurate and factual.

Lembar Umpan Balik [G.2]

Feedback Sheets [G.2]

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk membaca Laporan Keberlanjutan 2021 ini. Guna meningkatkan Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang kami berharap kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk mengisi Lembar Umpan Balik yang telah disiapkan, dan mengirimkannya kembali kepada kami.

Thank you for reading this Sustainability Report. In order to improve the Sustainability Report in the coming years we would like to ask you to kindly provide feedback after reading this Sustainability Report by send it back to us.

- Laporan Keberlanjutan ini telah memberikan informasi mengenai berbagai hal yang telah dilaksanakan PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk. dalam pemenuhan tanggung jawab sosial perusahaan.
This Sustainability Report has provided information regarding various matters that have been implemented by PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk. in fulfilling corporate social responsibility.
 - o Setuju / Agree
 - o Tidak Setuju / Disagree
 - o Tidak Tahu / Don't Know
- Materi dalam Laporan Keberlanjutan ini termasuk data dan informasi yang disajikan mudah dimengerti dan dipahami.
The material in this Sustainability Report includes data and information that is presented in an easy to understand and understand manner.
 - o Setuju / Agree
 - o Tidak Setuju / Disagree
 - o Tidak Tahu / Don't Know
- Materi dalam Laporan Keberlanjutan ini, termasuk data dan informasi yang disajikan sudah cukup lengkap.
The material in this Sustainability Report, including the data and information presented is quite complete.
 - o Setuju / Agree
 - o Tidak Setuju / Disagree
 - o Tidak Tahu / Don't Know
- Materi dalam Laporan Keberlanjutan ini, termasuk data dan informasi yang disajikan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.
The material in this Sustainability Report, including the data and information presented, can be accounted for.
 - o Setuju / Agree
 - o Tidak Setuju / Disagree
 - o Tidak Tahu / Don't Know
- Bagaimana dengan tampilan Laporan Keberlanjutan ini, baik dari isi, desain dan tata letak, serta foto-foto?
How about the appearance of this Sustainability Report, both in terms of content, design and layout, as well as the photos?
 - o Setuju / Agree
 - o Tidak Setuju / Disagree
 - o Tidak Tahu / Don't Know
- Informasi apa saja yang dirasakan bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?
What information do you find useful from this Sustainability Report?

.....
.....
.....

- Informasi apa saja yang dirasakan kurang bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?
What information do you feel is not useful from this Sustainability Report?

.....
.....
.....

- Informasi apa saja yang dirasakan kurang dan harus dilengkapi dalam Laporan Keberlanjutan mendatang?
What information is felt lacking and must be completed in the future Sustainability Report?

.....
.....
.....



Profil Anda

Your Profile

Nama Lengkap

Full Name

Institusi/Perusahaan

Institution/Company

E-mail

E-mail

Identifikasi Pemangku Kepentingan
(pilih salah satu)

Stakeholder Identification

(Please select one of the following
answers)

- Pemerintah / Government
- LSM / Civil Society Organization (CSO)
- Masyarakat / Public
- Masyarakat / Others

Mohon formulir ini dapat dikirimkan kembali:

Please send this sheet to:

Kantor Pusat / Head Office

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
Treasury Tower Lantai 26 dan 27 District 8 SCBD Lot 28
26th and 27th Floor District 8 SCBD Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53 Jakarta 12190, Indonesia
Situs web/Website: www.bankwoorisaudara.com
Surel/E-mail : saudara@bankwoorisaudara.com
Tel/Phone : +62 21 5087 1906
Fax/Fax : +62 21 5087 1900

Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya [G.3]

Selama tahun 2022, Bank tidak menerima tanggapan spesifik terkait Laporan Keberlanjutan Tahun 2021 untuk perbaikan laporan tahun berikutnya. Namun demikian, Bank telah berupaya melakukan berbagai penyempurnaan dan perbaikan agar laporan ini memenuhi ketentuan POJK Nomor 51/ POJK.03/2017 dan SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021 yang menjadi rujukan penulisan laporan ini. Bank berharap laporan ini dapat menjadi sumber informasi yang berguna bagi para pemangku kepentingan.

Responses to Feedback on the Previous Year's Sustainability Report [G.3]

During 2022, the Bank did not receive specific responses regarding the 2021 Sustainability Report to improve the next year's report. However, the Bank has attempted to make various refinements and improvements so that this report complies with POJK provisions Number 51/POJK.03/2017 and SEOJK Number 16/SEOJK.04/2021 which is the reference for writing this report. The Bank hopes that this report can be a useful source of information for stakeholders.